



# **MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP SWASTA ISLAM AZIZI MEDAN**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

**SARIFAH AINI**  
**NIM: 37.15.1.002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP SWASTA  
ISLAM AZIZI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

**SARIFAH AINI**  
**NIM: 37.15.1.002**

Menyetujui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**  
**NIP: 19620716 199003 1 004**

**Dr. Nurika Khalila Daulay, MA**  
**NIP: 19760620 2003122 001**

**Ketua Prodi MPI**

**Dr. Abdillah, M. Pd**  
**NIP: 19680805 199703 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 - 6622925 Fax. 6615683,

Email ; fitk@uinsu.ac.id

---

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Islam Azizi Medan” yang disusun oleh SARIFAH AINI yang telah dimunaqasahkan dalam sidang Munaqasah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**01 Agustus 2019 M**

**29 Dzulkaidah 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua Prodi MPI**

**Sekretaris**

**Dr. Abdillah, M.Pd**  
**NIP. 19680805 199703 1 002**

**Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd**  
**NIP. 19700504 201411 1 002**

**Anggota Penguji**

**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**  
**NIP . 19620716 199003 1 004**

**Dr. Nurika Khalila Daulay, MA**  
**NIP. 19760620 2003122 001**

**Dr. Hendri Fauzan, M.Pd**  
**NIP. 19590217 19803 1 004**

**Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

Nomor : Istimewa

Lampiran : 5 Lampiran

Perihal : **Skripsi**

A.n Sarifah Aini

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperti untuk perbaikan skripsi Mahasiswa:

Nama : Sarifah Aini

NIM : 37.15.1.002

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam  
Azizi Medan

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, Juni 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**  
**NIP :19620716 199003 1 004**

**Dr. Nurika Khalila Daulay, MA**  
**NIP :19760620 2003122 001**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarifah Aini

NIM : 37.15.1.002

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **”Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam  
Azizi Medan”**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

2. Dr. Nurika Khalila Daulay, M.A

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Juni 2019  
Yang membuat pernyataan

**Sarifah Aini**  
**37.15.1.002**

## **ABSTRAK**



Nama : Sarifah Aini  
Nim : 37.15.1.002  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/MPI  
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd  
Pembimbing Skripsi II: Dr. Nurika Khalila Daulay, M.A  
Judul Skripsi : Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Islam Azizi Medan

**Kata Kunci:** *Manajemen, Kinerja, Guru*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan peningkatan kinerja guru, pengorganisasian peningkatan kinerja guru, pelaksanaan peningkatan kinerja guru dan evaluasi peningkatan kinerja guru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik dan teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Teknik analisi data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penjamin keabsahan data peneliti menggunakan kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan ketegasan

Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa: (1) Perencanaan peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan sudah terlaksana dengan rapat/pertemuan antara kepala sekolah para guru dan personil sekolah lainnya sehingga dapat ditentukan perencanaan yang tepat dalam kinerja guru. (2) Pengorganisasian peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan masih kurang, karena masih terdapat guru tingkat pendidikan D3 untuk tingkat SMP dan pengelompokan guru yang mengajar masih ada yang tidak sesuai keahliannya dengan yang diajarkan. (3) Pelaksanaan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan pada masih banyak yang belum terlaksana karena fasilitas dan pendukung sekolah pada proses belajar mengajar masih kurang. (4) Evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan dilakukan dengan memberikan arahan/bimbingan dan perbaikan-perbaikan kinerja guru.

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**  
**NIP :19620716 199003 1 00**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT..

Untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka peneliti mengajukan skripsi yang berjudul “Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan”. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan kalimat atau tata bahasa dan ejaan yang dipakai, peneliti juga menyadari baik isi maupun penyajian masih jauh dari kesempurnaan.

Peneliti juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan didalamnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, sumbangan saran, kritik dan pendapat yang sehat dan membangun sangatlah penulis harapkan agar skripsi ini mampu menjadi karya ilmiah yang baik. Mudah-mudahan peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah peneliti peroleh dan dapat dimanfaatkan demi kemajuan agama, bangsa dan negara.

Aamiin....

Medan, Juni 2019

Peneliti

**Sarifah Aini**  
**NIM. 37.15.1.002**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak rektor yaitu **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak dekan yaitu **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd** selaku pimpinan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan selaku Penasehat Akademik
3. Bapak **Dr. H. Abdillah, S. Ag, M. Pd** selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak **Dr. M. Rifai, M. Pd** selaku Wakil Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam menjalankan proses perkuliahan.
4. Bapak **Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd** (Pembimbing I) dan Ibu **Dr. Nurika Khalila Daulay, M.A** (Pembimbing II) yang telah sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak **Drs. Riswan Nasution** selaku Kepala SMP Swasta Islam Azizi Medan serta Guru-guru yang telah memberikan bantuan data dan keterangan dalam penelitian pada skripsi ini.



7. Sahabat satu kos **Maharani Nasution** yang selalu berbagi suka dan duka dalam menjalani lika liku perkuliahan.
8. Sahabat- sahabat tersayang Ayu Rohana (**Nyong siborong-borong**), Rismawati (**Ucok lobe**), Nurhidayah (**Sutet**) dan Khairani Arrahma (**Tak Khoni**) yang selalu berbagi suka dan duka dalam menjalin silaturahmi serta saling memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi
9. Keluarga besar MPI-1 Stambuk 2015 yang telah kita lalui bersama kegiatan belajar selama perkuliahan berlangsung, memberikan rasa kekeluargaan, motivasi dan dukungannya kepada peneliti.

Untuk itu dengan hati yang tulus, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda

Medan, Juni 2019

Peneliti

**Sarifah Aini**

**NIM. 37.15.1.002**

## UCAPAN TERIMAKASIH

Teristimewa dan terkhusus dihati saya yaitu Bapak tercinta **Malisi** dan Mamak tersayang **Misbah**, yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat serta menyekolahkan peneliti sampai perguruan tinggi hingga selesai, yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar, doa dan restunya, jerih payah dan pengorbanannya tanpa mengenal lelah dan letih untuk memenuhi semua kebutuhan peneliti, sehingga karya kecil ini peneliti jadikan sebagai persembahan dan untuk menjadi kebanggaan keduanya. Tanpa ridho keduanya mungkin perjalanan pendidikan ini tak sampai pada masa gelar Sarjana.

Seluruh keluarga besar saya, khususnya untuk Abangku tersayang **Agussalim** yang tak pernah bosan selalu memberi baik materi atau dukungan dan Abangku **Asyahrudi**, **Alfajar**, **Amk** dan **Abdullah** dan Kakak tersayang **Nurlaini**, **S.Pd** yang telah memberikan materi dan dukungan selalu kepada peneliti.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. Kejian Teoritis.....	12
1. Konsep Manajemen.....	12
a. Pengertian Manajemen.....	12
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	15
c. Manajemen Kinerja .....	17
2. Konsep Kinerja.....	18
a. Pengertian Kinerja .....	18
b. Pengertian Kinerja Guru .....	21
c. Ruang Lingkup Kinerja Guru.....	31
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	42
e. Indikator-indikator Kinerja Guru .....	43

f. Evaluasi Kinerja Guru .....	45
B. Penelitian Relevan .....	4

### **BAB III: METODELOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Sumber Data .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Teknik Analisis Data .....	52
F. Penjamin Keabsahan Data .....	54

### **BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	56
1. Sejarah SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	56
2. Profil SMP Swasta Islam Medan.....	57
3. Visi dan Misi SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	58
4. Struktur Organisasi SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	59
5. Data Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	60
6. Data Keadaan Siswa SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	61
7. Sarana dan Prasarana SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	62
B. Temuan Khusus .....	63
1. Perencanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam Azizi Medan.....	63
2. Pengorganisasian Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam Azizi Medan.....	66
3. Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta	

Islam Azizi Medan.....	70
4. Evaluasi Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam	
Azizi Medan.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Perencanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam	
Azizi Medan.....	75
2. Pengorganisasian Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam	
Azizi Medan.....	76
3. Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta	
Islam Azizi Medan.....	77
4. Evaluasi Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam	
Azizi Medan.....	78
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Profil SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	56
Tabel 4.2	Data Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	59
Tabel 4.3	Data Siswa/I SMP Swasta Islam Azizi Medan.....	60
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana SMP Swasta Islam Azizi Medan...	61
Tabel 4.5	Pembagian tugas guru SMP Swasta Islam Azizi Medan.....	66
Tabel 4.6	Daftar Piket Kantor SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMP Swasta Islam Azizi Medan .....	58
------------	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara Observasi/Studi Dokumentasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru .....
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....
Lampiran 3	Format Penilaian Kinerja Guru .....
Lampiran 4	Daftar Hadir Guru.....
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kualitas hasil pendidikan disegenap jenjang dan jalur pendidikan yang masih belum memuaskan. Indikasi itu semakin menguat melalui hasil penelitian sejumlah pihak, bahwa pencapaian kualitas hasil pendidikan disegenap jenjang pendidikan masih memperhatikan. Guru sebagai ujung tombak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah jelas memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar, dan bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada anak didik. Dugaan sementara, kemampuan guru yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula terhadap peserta didiknya, yang lebih lanjut akan membawa pencapaian hasil pendidikan yang rendah dijenjang selanjutnya.

Kemampuan guru yang rendah berkonsekuensi terhadap prestasi belajar peserta didik/siswa yang rendah yang bukan terbatas pada penguasaan materi pelajaran semata, tetapi juga kreativitas yang diwujudkan. Mungkin saja penguasaan guru, terhadap bahan ajar atau materi pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai, tetapi karena kekurangmampuan mengemasnya dalam kegiatan belajar mengajar pada peserta didik/siswa, mengakibatkan pelajaran dianggap miskin kreatif, monoton, membosankan, kurang menarik dan lain sebagainya yang akhirnya berujung dengan pencapaian hasil pendidikan yang kurang memadai.

Dunia Eraglobalisasi ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan zaman disegala bidang, termasuk bidang pendidikan. Dimana faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonseia terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM-nya). Dan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka pemerintah Indonesia banyak melakukan perubahan dan perbaikan-perbaikan khususnya dibidang pendidikan yang salah satunya dengan memberlakukan Undang-Undang No.14 tantang Guru dan Dosen.

Selain itu dipaparkan juga dalm Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonseia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju adil, makmur, dan beradab berdasarkan pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>1</sup> Dan untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat didik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketaqwaan manusia.

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2006, *Himpunan Undang-Undang Republik Indoneisa Tentang guru dan dosen*, (Bandung: Nuansa Aulia), hlm.13

Dalam *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuann individual yang optimal.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kentucky Amerika Serikat, didapati minat dan presetasi guru-guru hanya muncul pada tiga tahun pertama mengajar dan merosot setelah beberapa waktu berlalu”. Hasil temuan penelitian ini merupakan indikator bahwa guru-guru memerlukan supervisi agar mereka tidak dibiarkan sendirian dan akhirnya menjadi bosan terhadap aktivitas pendidikan dan pembelajaran yang menjadi menjadi tugasnya. Tidak dapat ditafsirkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan kemahiran guru-guru adalah berbeda, maka supervisor perlu memahami secara optimal guru dan memikirkan cara terbaik untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja mereka.

Tingkat keberhasilan kinerja yang dicapai guru, dapat diketahui melalui kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan berbagai teknik supervisi. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor iklim kerja, fisik dan non fisik. Sekolah yang memiliki iklim kerja yang aman, tertib, dan nyamann

---

<sup>2</sup> Udin Syafaruddin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun. 2005, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 6

menciptakan proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman (*enjoyable learning*).

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta pengguna waktu. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus didasarkan pada standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah. Maka dari itu faktor yang berperan mempengaruhi pendidikan adalah kinerja yang berkualitas. Seorang guru dituntut untuk memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan dilingkungan sekolah terutama hal mengajar.<sup>3</sup>

Masalah kinerja selalu mendapat perhatian dalam manajemen karena sangat berkaitan dengan produktivitas lembaga atau organisasi. Faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kemampuan dan kemauan. Memang diakui bahwa banyak orang yang mampu melakukan kerja, tetapi tidak mampu melakukannya, ini juga tetapi tidak dapat menghasilkan kinerja. Jadi, kinerja adalah sesuatu yang dicapai seseorang atau prestasi/kemampuan yang diperlihatkan oleh seseorang atau kelompok dalam memenuhi tujuan atau target dalam mencapai tujuan.

Kepala Sekolah sebagai administrator dan manajer pendidikan memegang kedudukan yang sangat penting karena merupakan faktor penentu

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto. 2016, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana), hlm.

keberhasilan sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya dimasyarakat, ia juga turut menentukan keberadaan sekolah tersebut ditengah-tengah masyarakat dan kemampuan dalam merespon kebutuhan-kebutuhan dan harapan masyarakat.

Kedudukan Kepala Sekolah begitu penting maka dalam penilaian kinerja sekolah, kinerja kepala sekolah begitu penting maka dalam penilaian kinerja sekolah, kinerja kepala sekolah menjadi salah satu aspek dalam penilaian kinerja sekolah, karena berkat kepemimpinannya inilah akan menentukan baik-tidaknya kinerja sekolah yang dipimpinnya.

Ada beberapa komponen yang bisa diidentifikasi menjadi kinerja kepala sekolah. Depdiknas telah menetapkan, yaitu berkaitan dengan komponen yaitu:

(1) Kepala Sekolah sebagai pendidik: kemampuan sebagai pendidik merupakan aspek pertama yang menjadi indikator kinerja kepala sekolah. Indikator ini berkaitan dengan fungsi yang harus dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kemampuan profesional seluruh personil sekolah. Melalui kegiatan diharapkan mereka dapat melaksanakannya proses belajar mengajar yang efektif. Indikator kinerja kepala sekolah sebagai pendidikan dapat dilihat dari kegiatan memberikan bimbingan dan mengembangkan guru, tenaga TU, dan kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK, kemampuan memberi contoh mengajar yang baik.

(2) Kepala Sekolah sebagai Manajer: kemampuan sebagai manajer, berkaitan dengan kemampuan Kepala Sekolah dalam mengembangkan program-program pendidikan dan menyusun struktur dan organisasi sekolah

sehingga akan tercipta ketertiban dan keteraturan dalam melaksanakan program-program pendidikan di sekolah. kemampuan yang termasuk dalam aspek ini adalah dalam menggali dan memberdayakan segenap sumber daya yang ada di sekolah guna mendukung pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah.

(3) Sebagai Administrator: kemampuan sebagai administrator, berkaitan mengelola seluruh aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Melalui pengelolaan yang baik akan memberikan dampak terhadap fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan, yaitu efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator, akan tampak dalam kemampuannya dalam administrasi KBM dan BK, kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, kemampuan mengelola administrasi ketenagaan, kemampuan mengelola administrasi keuangan administrasi ketenagaan, kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi perpustakaan.

(4) Sebagai Supervisor: kemampuan sebagai supervisor, diwujudkan dalam kemampuannya mengembangkan kemampuan profesional guru. Seorang supervisor yang baik akan terlihat dari kemampuan dalam menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi dan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi, yaitu untuk perbaikan dan pengembangan guru.

(5) Sebagai Pemimpin: kemampuan Kepala Sekolah sebagai pimpinan akan terlibat dengan memiliki kepribadian yang kuat, seperti jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, kemampuan memahami kondisi guru, karyawan dan siswa dengan baik.

memiliki visi dalam memahami misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berkomunikasi.

(6) Sebagai Inovator: kemampuan mencari, menemukan dan menerima gagasan baru yang berasal dari orang lain dan kemampuan melaksanakan pembaruan di sekolah.

(7) Sebagai motivator: kemampuan kepala sekolah sebagai motivator berkaitan dengan kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), mengatur suasana kerja (non-fisik) dan kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman.<sup>4</sup>

Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan potensi guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara obyektif, transparan dan akuntabilitas, serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi. Pengembangan profesi guru pada dasarnya adalah meningkatkan kualitas kompetensi guru. Beberapa dimensi utama dalam kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>5</sup>

Seorang guru yang profesional dituntut sejumlah persyaratan antara lain memiliki kualifikasi pendidikan profesi dan kompetensi keilmuan, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya,

---

<sup>4</sup> Endang Herawan. 2008, *Kinerja Kepala Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 7 N0.1

<sup>5</sup> Ayu Dwi Kesuma Putri dan Nani Imaniyati. 2017, *Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No.95

mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya serta selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMP Swasta Islam Azizi Medan sebagai salah satu sekolah yang sudah lama berdiri merupakan suatu yayasan hingga sampai saat ini masih berdiri yang menjadi perhatian saya adalah bagaimana bentuk manajemen kinerja guru disekolah tersebut agar mendapat standar yang signifikan disaat semakin berkurangnya minat masyarakat untuk masuk kesekolah swasta karena masyarakat sekarang berlomba-lomba masuk kesekolah negeri. Namun sekolah ini merupakan yayasan yang terdiri dari tingkat SD sampai SMA. Sekolah ini terletak di Jalan Kesatria No. 70 Medan. Lulusan dari sekolah ini pun sudah banyak tersebar diberbagai sekolah di Medan. Manajemen peningkatan kinerja guru akan dapat sesuai dengan harapan apabila didasari dengan manajemen yang baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasinya, serta masalah yang ditemukan dalam manajemen.

Berdasarkan pandangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP SWASTA ISLAM AZIZI MEDAN.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara konkrit. Adapun fokus



penelitian ini yaitu: Bagaimana Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi, Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian tersebut dijabarkan dalam masalah yang dirumuskan untuk dijadikan patokan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan?
2. Bagaimana pengorganisasian peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan?
3. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan?
4. Bagaimana evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran konkrit serta analisis yang mendalam tentang Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Islam Azizi Medan.

Secara khusus adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan
2. Pengorganisasian peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan

3. Pelaksanaan peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan
4. Evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 (dua) manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang pelaksanaan Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Masukan dan menambah wawasan bagi Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan
2. Menambah pemahaman bagi Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan tentang pentingnya penerapan manajemen kinerja yang baik
3. Menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca mengenai Manajemen Peningkatan Kinerja Guru

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Konsep Manajemen**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang artinya melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur. Dalam bahasa Inggris management berasal dari kata *tomanage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Dari kata tersebut muncul kata benda manajemen dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Manajemen sendiri, dalam Kamus Bahasa Indonesia, diartikan dengan proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan atau penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Menurut Parker, pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (P4) sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan

hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan).<sup>6</sup> Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-qur'an seperti firman Allah SWT.

Dalam Al-qur'an surah As-Sajadah ayat 5 Allah memperjelas:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

*Dia mengatur dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (Q.S: As-Sajadah: 5).*<sup>7</sup>

Tafsir Jalalalin

Makna yang dimaksud ialah bahwa suatu hari kiamat bagi orang-orang kafir terasa begitu lama sekali karena sangat ngerinya. Berbeda halnya dengan orang yang beriman, ia merasa seolah-olah hanya sebentar saja, bahkan waktunya terasa lebih pendek daripada satu sholat fardhu yang dilakukannya didunia.<sup>8</sup>

Dari kandungan ayat diatas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengaturan alam (Al Mudabbir/manager). Keberaturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

---

<sup>6</sup> Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya. 2017, *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI), hlm. 5-6

<sup>7</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2014, *Surah As Sajadah Ayat 5*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu), hlm. 331

<sup>8</sup> Tafsir Jalalalin. 2018, *Surah As Sajadah Ayat 5*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm. 488

Banyak definisi yang diberikan terhadap istilah manajemen. Beberapa penulis memberikan pengertian manajemen adalah sebagai berikut:

1. George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
2. James F. Stoner mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3. Robbins dan Coulter mengartikan bahwa manajemen adalah sebagai suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.
4. Plunked et al mendefinisikan bahwa manajemen adalah merupakan satu atau lebih manajer yang secara individu maupun bersama-sama menyusun dan mencapai tujuan organisasi dengan melakukan fungsi-fungsi terkait (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengawasan) dan mengkoordinasikan berbagai sumber daya (informasi, material, uang dan orang). Manajer merupakan

orang yang mengatur dan mengawasi penggunaan sumber daya.<sup>9</sup>

Dari beberapa menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang telah ditetapkan individu atau kelompok terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Manajemen juga mengatur hal yang dikelola agar tercapai hasil yang memuaskan. Pendapat ahli mengemukakan pendapat yang berbeda namun maksudnya tetap sama. Pengelolaan manajemen bukan hanya dalam hal bisnis atau pekerjaan tetapi dalam waktu dan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian istilah manajemen mengacu pada upaya-upaya untuk menggerakkan organisasi melalui implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

#### **b. Fungsi-fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan yang sistematis dalam pelaksanaannya, berkaitan satu fungsi dengan fungsi lainnya untuk bisa mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Didasari bahwa untuk mencapai tujuan organisasi yang menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya material hanya

---

<sup>9</sup> Amirullah. 2015, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), hlm. 4

<sup>10</sup> Raihanah, Daulay. 2016, *Manajemen*, (Medan: USU Press), hlm 6

dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dengan memfungsikan manajemen yang di dalamnya mencakup:

1. Perencanaan, yaitu merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkan didalam kenyataan.
2. Pengorganisasian, yaitu suatu proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam mengkoordinasikan hasil yang akan dicapai.
3. Pengarahan, yaitu aktivitas membawa orang-orang, material, pikiran-pikiran, teknik-teknik dan tujuan-tujuan kedalam hubungan yang harmonis, dan produktif dalam mencapai suatu tujuan.
4. Pengawasan, yaitu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>11</sup>

Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya mencapai visi-misi sekolah. dengan adanya pendidikan segala hal yang berkaitan dengan kepentingan sekolah dalam mewujudkan cita-citanya akan terpenuhi.

Manajer bertanggung jawab agar setiap tugas dilaksanakan dengan baik mereka biasanya dinilai dari sejauh mana mereka berhasil mengatur pelaksanaan tugas-tugas. Manajer menyelaraskan tujuan yang saling bertentangan dan menentukan prioritas. Pada suatu saat tertentu, setiap

---

<sup>11</sup> Syafaruddin. 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Cipta Pustaka), hlm 42

manajer menghadapi sejumlah tujuan, masalah, dan kebutuhan organisasi, yang dimilikinya.

### **c. Manajemen Kinerja**

Menurut Schwartz memandang manajemen kinerja sebagai gaya manajemen dengan sebagai dasar adalah komunikasi terbuka antara manajer dan pekerja yang menyangkut penetapan tujuan, memberikan umpan balik terus-menerus baik dari manajer kepada pekerja dan sebaliknya demikian pula penilaian kinerja. Manajemen kinerja yang efektif membantu manajer dan pekerja untuk bekerja dengan cerdas, bukannya lebih keras, untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas.

Manajemen kinerja merupakan sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan, standard dan persyaratan-persyaratan kompetensi terencana yang telah disepakati. Manajemen kinerja merupakan proses penciptaan suatu pendekatan terhadap pengelolaan dan pengembangan orang dengan suatu cara yang meningkatkan probabilitas bahwa pendekatan tersebut dapat dicapai dalam waktu singkat dan berjangka waktu lebih lama.<sup>12</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kinerja adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung terus-menerus yang dilakukan berdasarkan kemitraan, antara seorang manajer dan pengawai.

---

<sup>12</sup> Amiruddin Siahaan, dkk. 2006, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Ciputat: Quantum Teaching), hlm. 67



## 2. Konsep Kinerja

### a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari arti kata kinerja berasal dari kata *performance*.

Menurut Ruky dalam buku Supardi kata "*performance*" memberikan tiga arti yaitu: (1) "prestasi" seperti dalam konteks atau kalimat "*high performance car*" atau "mobil yang sangat cepat"; (2) "pertunjukan" seperti dalam konteks atau kalimat "*folk dance performance*" atau "pertunjukan tari-tarian rakyat"; (3) "pelaksanaan tugas" seperti dalam konteks atau kalimat "*in performing his/her duties*".

Dari pengertian diatas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering diidentikkan dengan prestasi kerja. Karena ada perasaan antara kinerja dengan prestasi kerja.

Prestasi kerja merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, bila dibandingkan dengan target/sasaran, standar, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.

Kinerja lebih sering disebut dengan prestasi yang merupakan 'hasil' atau 'apa yang keluar' (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi.

Bila diaplikasikan dalam aktivitas pada lembaga pendidikan berdasarkan pendapat diatas, maka pernyataan kinerja yang dimaksudkan adalah:

1. Prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau *output* yang semakin meningkat kualitasnya:
2. Mampu memperhatikan/mempertunjukkan kepada masyarakat (dalam hal ini peserta didik) berupa pelayanan yang baik.
3. Biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk “menitipkan” anaknya tidak memberatkan dan terjangkau
4. Dalam melaksanakan tugasnya para pengelola lembaga pendidikan seperti kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikannya semakin baik dan berkembang serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, perestasi atau dorongan untuk melaksanakan satu pekerjaan. Keberhasilan individu didorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran

---

<sup>13</sup> Supardi. 2013, *Kinerj Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 45

dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang ditetapkan.

Guru sebagai tenaga terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, memerlukan keterampilan atau kompetensi yang sesuai dengan tuntutan tugas keguruan yang diembannya. Guru mempunyai tanggung jawab besar dalam melaksanakan tugas tersebut, dalam melaksanakan tugasnya guru memikul tanggung jawab yang berat, dalam arti bahwa seorang guru harus berhasil mendidik siswa secara menyeluruh.

Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl Ayat 93:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya:*

*Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.(Q.S: An-Nahl: 93)<sup>14</sup>*

Tafsir Al-Azhar

Dapatlah kita kira-kira sendiri bahwasaya Allah Ta'ala berkuasa membuat ummat yang satu., tidak ada pertikaian, tidak ada perselisihan. Tetapi yang demikian itu hanya sebentar saja, sebab allah ta'ala juga yang telah mentakdirkan bahwa fikiran manusia itu tidak sama. Ada yang sesat dan ada yang mendapat petunjuk. Disini terjadilah ujian atas fikiran karena ada pergesekan dan peradukan diantara satu sama lain. Akhirnya yang benar juga yang menang. Untuk kelak ada ujiannya yang baru lagi. Demikian terus-menerus, sehingga dalam kehidupan itu manusia menentukan mutu, mana yang tahan uji dan mana yang hilang dibawa zaman. Maka ujian mutu amal itu bukan hanya selesai sehingga didunia ini

---

<sup>14</sup> Kementrian Agama RI, 2014, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu), hlm. 222

saja, tetapi diakhirat kelak dihadapan Allah , akan ditanya dan dipertanggungjawabkan.<sup>15</sup>

Ayat diatas, menerangkan bahwa setiap apa yang kamu lakukan dan kamu kerjakan akan diminta pertanggung jawaban. Seorang guru diberi tugas untuk mengajarkan segala ilmu yang diketahuinya serta mendidik siswanya agar memiliki akhlak yang baik dan sesuai dengan tuntutan pendidikan.

Peningkatan terhadap kinerja guru di madrasah perlu di lakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala madrasah melalui pembinaan-pembinaan. Dalam tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, intruksional, dan eksperensial”. Dan Depnikbud menekankan bahwa: “guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu dan menjadi faktot utama yang menentukan mutu pendidikan”.

#### **b. Pengertian Kinerja Guru**

Guru dalam bahasa arab disebut dengan *Mu'alim* dan dalam bahasa inggris guru disebut dengan *teacher* yang memiliki arti seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat

---

<sup>15</sup> Tafsir Al-Azhar. 1983, *Surah An-Nah Ayat 93*, (Jakarta: Pustaka Panjimas), hlm 290

tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, rumah, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan maka guru harus memiliki kinerja yang baik dan memang dituntut untuk demikian. Guru inilah yang menjadi kunci suksennya dalam proses pembelajaran di sekolah. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan terlihat dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Menurut Husdarta “Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa” dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar.

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi. Ukuran kinerja terlihat dari rasa tanggung jawabnya melaksanakan tugas, amanah, profesi yang diembannya, serta tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat dalam kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas profesinya di dalam diluar sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah. 2005, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis, Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 31

<sup>17</sup> Imam Wahyudi. 2012, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hlm. 86

Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kinerja guru tidak ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Penelitian tentang kinerja sering dilakukan atas kesetiaan, kejujuran, prestasi kerja, loyalitas, dediknas dan partisipasi. Kesetiaan dapat diartikan sebagai kesediaan guru untuk mempertahankan nama baik, asas dan lambang negara, sesuai dengan janji dan sumpah yang telah diucapkan.

Konsekuensi dari penerapan ini adalah kinerja guru dituntut untuk selalu taat, jujur, mampu bekerja sama dengan tim, memiliki prakarsa dan besifat kepemimpinan yang mengayomi seluruh warga madrasah. Dengan demikian, kinerja guru secara langsung mangacu kepada perwujudan keadaan tingkat perilaku guru dengan sejumlah persyaratan.<sup>18</sup>

Kinerja guru merupakan faktor yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan kualitas kinerja guru perlu mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan. Kualitas kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang amat kompleks dan menunjukkan apakah pembinaan dan pengembangan profesional dalam satu pekerjaan berhasil atau gagal. Menurut Colquitt ada tiga komponen yang dapat menjadikan indikator kinerja, yaitu:

---

<sup>18</sup> Supardi. 2013, *Kinerj Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 53

1. Kinerja dalam tugas, baik rutin maupun non rutin yang disebut tugas adaptif
2. Kinerja yang disebut dengan perilaku kewarganegaraan (*citizenship behavior*), yaitu perilaku sukarela yang dikerjakan seseorang yang tidak termasuk tugasnya, tetapi mempunyai sumbangan terhadap pencapaian organisasi, dengan menunjukkan kerja yang melampaui tugas normal tanpa mengharapkan imbalan.
3. Perilaku negatif yang mengganggu ketercapaian tujuan organisasi seperti sabotase, korupsi, menghamburkan sumber daya, gossip, pelecehan, dan penyalahgunaan kewewenang.

Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non-PNS/swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

Kesejahteraan guru dalam Undang-Undang Guru pasal 14 ayat 1, bahwa guru dalam menjalankan keprofesionalan, guru berhak (1) memperoleh penghasilan; (2) mendapatkan promosi; (3) memperoleh perlindungan; (4) memperoleh kesempatan untuk meningkatkan diri; (5)

berhak untuk mendapatkan sarana dan prasarana pembelajaran; (6) memiliki kebebasan penilaian, menentukan kelulusan, penghargaan, dan sanksi kepada siswa (7) memperoleh rasa aman dan jaminan dan keselamatan dalam melaksanakan tugas; (8) memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi; (9) memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan; (10) memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan akademik dan kompetensi; (11) memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

Dari kesebelas kesejahteraan guru diatas, ada kesejahteraan lain yang diterima oleh guru, yaitu (1) tunjangan profesi, (2) tunjangan fungsional, (3) tunjangan khusus untuk guru yang bekerja di daerah khusus, (4) juga diberikan tunjangan pendidikan, (5) kepada guru juga dijanjikan untuk mendapatkan kesejahteraan berupa kemudahan bagi putra putrinya untuk memperoleh pendidikan, pelayanan kesejahteraan dan lain-lain.<sup>19</sup>

Dalam kaitannya dengan kinerja guru yang berada dalam suatu organisasi guru menduduki peran yang amat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran dalam mempersiapkan peserta didik untuk mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja guru berarti hasil kerja atau prestasi kerja guru dalam pencapaian tujuan organisasi sekolah.

Adapun kriteria guru yang dapat mencapai prestasi kerjanya lebih diarahkan pada kompetensi guru yaitu:

---

<sup>19</sup> Jamil Suprihatiningrum. 2016, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 39



## 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan intraksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

### a) Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran

Depdiknas mengemukakan Kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi: (1) mampu mendeskripsikan penyusunan rencana pembelajaran; (2) mampu memilih materi; (3) mampu mengorganisir materi; (4) mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran; (4) mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran; (5) mampu menentukan sumber belajar (media atau alat peraga pembelajaran; (6) mampu menyusun perangkat penilaian; (7) mampu menentukan teknik penilaian, dan (8) mampu mengalokasikan waktu.

### b) Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Depdiknas mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar meliputi (1) membuka pelajaran, (2) menyajikan materi, (3) penggunaan media dan metode, (4) menggunakan alat peraga, (5)

menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) memotivasi siswa, (7) mengorganisasikan kegiatan, (8) berinteraksi dengan siswa secara komulatif, (9) menyimpulkan pelajaran, (10) memberikan umpan balik, (11) melaksanakan penilaian, (12) menggunakan waktu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melaksanakan proses belajar merupakan suatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

#### c) Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Melaksanakan penilaian proses belajar merupakan tugas akhir guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.<sup>20</sup>

Bedasarkan uraian tersebut kompetensi pedagogik tercermin dari indikator kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan intraksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

#### 2. Kompetensi Kepribadian

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik.

---

<sup>20</sup> A. Ruhiat. 2014, *Profesional Guru*, (Bandung: CV. Wahana Iptek), hlm. 67-69

Kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

Tugas seorang guru bukan sekedar menumpukan semua ilmu pengetahuan, tetapi guru juga bertugas untuk mendidik. Mendidik berarti mentransfer nilai-nilai kepada siswanya. Nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Mendidik merupakan mengantarkan anak didik agar menemukan dirinya.<sup>21</sup>

### 3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional menyangkut kemampuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Kompetensi ini meliputi beberapa subkompetensi dengan indikator esensi berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Subkompetensi ini meliputi beberapa indikator esensial berupa memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode.
- b. Menguasai langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.<sup>22</sup>

### 4. Kompetensi Sosial

---

<sup>21</sup> E. Mulyasan. 2008, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rodakarya), hlm. 136

<sup>22</sup> Damsar. 2011, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), hlm. 165

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis. Ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Guru harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Instruktur hanya bertugas melayani mereka sesuai kebutuhan mereka masing-masing.

Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).<sup>23</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah“. Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan. (Pasal 2 UU RI No. 14: 2005).

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip:

---

<sup>23</sup> Hamzah B.Uno. 2008, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 19

(1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, keimanan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, (3) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, (4) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, (5) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalisasian secara berkelanjutan, (6) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, (7) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru (Pasal 7 UU RI No. 14. 2005).

Lebih lanjut disebutkan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional” (Pasal 8 UU No. 14: 2005) Peningkatan terhadap kinerja guru di madrasah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala madrasah melalui pembinaan-pembinaan. Menurut Husdarta: kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.<sup>24</sup>

Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Kinerja guru yang baik dapat

---

<sup>24</sup> Supardi. 2013, *Kinerj Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 52-54

menciptakan efektivitas dan efisien pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, madrasah dan guru sendiri.

### **c. Ruang Lingkup Kinerja Guru**

Berkenaan dengan standar kinerja guru. Menurut Rusman bahwa satandar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti bekerja dengan siswa secara individu, persiapan dan perencanaan pembelajaran melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar dan kepemimpinan yang aktif dari guru. Maka ruang lingkup penelitian ini meliputi tiga aspek utama diantaranya.<sup>25</sup>

#### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka panjang waktu tetentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.<sup>26</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan subkomponen dari kegiatan pembelajaran secara utuh. Itu artinya pembelajaran akan berhasil dengan baik bila diawali dengan perencanaan yang baik pula. Adapun bentuk perencana pembelajaran harus disiapkan oleh seseorang guru adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>27</sup>

Dari defenisi tersebut diatas maka peneliti yang akan lakukan pada aspek perencanaan adalah terkait dengan silabus rencana pelaksanaan

---

<sup>25</sup> Rusman. 2011, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press), hlm. 75

<sup>26</sup> Abdul Majid. 2011, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 15

<sup>27</sup> Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 58

pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara pencapaiannya.

Perencanaan merupakan fungsi simbol dari manajemen pembelajaran adalah membuat suatu persiapan pembelajaran itu sendiri. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas.

Perlunya perencanaan pembelajaran agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran
2. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem
3. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar
4. Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan
5. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dan pembelajaran

6. Sasaran akhir dan perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar<sup>28</sup>

Pada dasarnya, rencana pembelajaran menetapkan tujuan yang ingin dihasilkan guru selama pembelajaran dan bagaimana guru mencapai tujuan tersebut. Biasanya, rencana pembelajaran dibuat bentuk tertulis, namun hal ini bukanlah suatu keharusan. Guru-guru baru atau yang sangat terperinci menunjukkan dengan jelas apa yang akan terjadi pada setiap tahapan-tahapan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, membuat rencana pembelajaran harian secara detail seperti ini dianggap kurang praktis.

Walaupun para guru telah memperoleh semakin banyaknya pengalaman dan kepercayaan diri, perencanaan tetap dianggap penting. Namun karena kemampuan para guru untuk membuat perencanaan semakin berkembang, maka guru-guru yang sangat berpengalaman bisa saja masuk kekelas dengan rencana pembelajaran di kepala mereka.

Salah satu alasan utama mengapa membuat perencanaan dianggap penting karena guru perlu mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang mereka sampaikan. Guru perlu mengetahui apa yang mereka harapkan oleh para siswa pada akhir pembelajaran yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh para siswa lakukan. Berikut adalah beberapa alasan lain pentingnya sebuah perencanaan:

---

<sup>28</sup> Hamzah B, Uno. 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 3



- a. Memberikan kesempatan pada guru untuk memperkirakan kemungkinan masalah yang akan muncul dan kemudian mempertimbangkan solusinya.
- b. Memastikan bahwa pelajaran yang disampaikan seimbang dan sesuai untuk kelas tersebut.
- c. Memberikan rasa percaya diri bagi guru
- d. Perencanaan pada umumnya merupakan latihan yang baik dan menunjukkan profesionalisme.

Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya guru harus mempersiapkan perangkat yang dilakukan dalam merencanakan program pembelajaran. Berikut ini beberapa perangkat yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran antara lain: (a) membuat silabus pembelajaran, (b) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (c) membuat dan mempersiapkan media atau alat peraga pembelajaran, (d) membuat instrument test, (e) menguasai bahan pengajaran, (f) membuat format penilaian.

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, dan sumber belajar. Sesuai

dengan pemendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inispiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>29</sup>

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Berikut ini akan disajikan langkah-langkah dalam penyusunan RPP: (a) Identitas mata pelajaran, (b) Standar kompetensi, (c) Kompetensi dasar, (d) Indikator, (e) Tujuan pembelajaran, (f) Materi ajar, (g) Alokasi waktu, (h) Metode pembelajaran, (i) Kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, penutup, (j) Penilaian hasil belajar, (k) Sumber belajar.

## **2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>30</sup> Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas,

---

<sup>29</sup> Farida Yusuf Tayibnapis. 2008, *Evaluasi Program Dan Instrument Evaluasi: Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 3

<sup>30</sup> Nana Sudjana. 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru), hlm 136

penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Guru juga perlu memperhatikan waktu yang berkenaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi alokasi waktu membuka pembelajaran  $\pm 5-10\%$ , materi pokok  $\pm 70-80\%$  dan untuk penutup  $\pm 10-15\%$  atau apabila waktunya  $\pm 45$  menit dapat dialokasikan waktu yaitu: tahap pertama  $\pm 5$  menit, tahap kedua  $\pm 30$  menit dan tahap ketiga  $\pm 10$  menit.<sup>31</sup>

Adapun beberapa kegiatan guru berkaitan pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan membuka pelajaran
- b) Sikap guru dalam proses pembelajaran
- c) Penguasaan bahan belajar (materi pelajaran)
- d) Kegiatan belajar mengajar (proses pembelajaran)
- e) Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar)
- f) Menciptakan pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa
- g) Kegiatan menutup kegiatan pembelajaran
- h) Evaluasi pembelajaran
- i) Tindakan lanjut/*follow up*<sup>32</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuai kegiatan dimana berlangsung

---

<sup>31</sup> Sadirman. 2000, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 221.

<sup>32</sup> E, Mulyasa. 2008, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 83

hubungan guru dan siswa, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dapat dilihat dari pembelajaran didalam kelas ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatasi kekurangan guru dalam hal-hal tertentu, misalnya guru yang kurang pandai berpidato. Ada beberapa alternatif metode mengajar yang dapat diperkenalkan beberapa metode mengajar yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pengajaran yang berbentuk penjelasan-penjelasan guru pada peserta didik dan diikuti dengan tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas. Kegiatan guru dalam hal ini adalah memberikan penjelasan di depan kelas dan mengadakan tanya jawab serta memberikan contoh pemecahan masalah.

Penggunaan metode ceramah dalam suatu pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memberikan waktu dan ruang kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran secara aktif dan kreatif, misalnya dengan memberikan keleluasaan berpikir, bertanya, mengajukan masalah dan melakukan menyimpulkan. Metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada peserta didik, tetapi metode ceramah ini tidak dapat ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Haidir dan Salim. 1012, *strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing), hlm. 103

## 2. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode Tanya jawab adalah metode yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.<sup>34</sup> Metode Tanya jawab juga banyak dipakai pada pendidikan dalam bahan atau materi pelajaran.

## 3. Metode Demonstrasi dan Eksprimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan suatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

Misalnya mengadakan eksperimen tentang tanah/debu yang dapat dipergunakan untuk tayamum. Pelaksanaan demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.<sup>35</sup>

## 4. Metode Pemberian Tugas

---

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 94

<sup>35</sup> Nana Sudjana. 2013, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Alfabes), hlm. 83

Metode pemberian tugas merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan guru sehingga siswa dapat mengalaminya secara nyata. Tugas ini dapat diberikan secara berkelompok atau perorangan. Dalam pelaksanaan metode ini peserta didik bisa mengerjakannya di rumah, laboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan sebagainya.

#### 5. Metode Diskusi Kelompok

Metode diskusi kelompok dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik/kelompok-kelompok peserta didik, untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>36</sup>

Dengan adanya metode pembelajaran proses belajar dapat teratur dan sistematis yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi kepada muridnya. Adanya metode pembelajaran maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Guru juga harus hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media pembelajaran agar meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. Pengelompokan media menurut Pollock & Reigeluth dibagi kedalam lima kelompok, yaitu: 1) media berbasis manusia (guru), 2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan

---

<sup>36</sup> Abdul Majid. 2013, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya), hlm. 198

lembaran leaps, 3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, grafik, peta, gambar, transparansi, slide), 4) media berbasis audio-visual (video, film, program, slide-tape, televisi) dan 5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, intraktif video).<sup>37</sup>

Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Media tersebut disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya *verbalisme*. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan.

### **3) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran**

Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari siswa atau bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Pada tahap ini seorang guru diatur memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan, dan penggunaan hasil evaluasi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Azhar Arsyad. 2006, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.

<sup>38</sup> Rusman. 2011, *Model-Model Pembelajaran profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres), hlm. 75

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan”. Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh suatu hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seseorang peserta didik.

Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata dan nilai kuantitatif berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, *input*, *transformasi* dan *output*. *Input* adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. *Transformasi* adalah segala sesuatu yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu: guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan *output* adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

Secara khusus, dalam konteks pembelajaran dikelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik,



mendiagnosa kesulitan belajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Dalam sebuah organisasi atau madrasah setiap individu (guru) mempunyai karakter yang berbeda-beda, demikian pun dengan kinerjanya juga berbeda-beda. Kepala Sekolah seyogianya memahami memahami akan perbedaan-perbedaan tersebut dan mengupayakan agar kinerja guru dapat maksimal. Disebagian besar organisasi khususnya sekolah, kinerja karyawan dalam hal ini guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi.

Menurut Malthis dan Jackson ada tiga faktor yaitu kemampuan, usaha yang dicurahkan, dan dukungan organisasi. Faktor kemampuan berkaitan dengan bakat dan minat yang dimiliki seseorang. Faktor usaha yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh masalah sumber daya manusia, seperti motivasi, insentif, dan rancangan pekerjaan. Sedangkan faktor dukungan organisasi meliputi pelatihan, peralatan yang disediakan mengetahui tingkat harapan, dan keadaan tim yang produktif.

Prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor, yaitu kemampuan minat seorang pekerja, kemampuan penerima atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Semakin

tinggi ketiga faktor tersebut, semakin besarlah prestasi kerja karyawan yang bersangkutan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: 1) Sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), 2) Pendidikan, 3) Keterampilan, 4) Manajemen kepemimpinan, 5) Tingkat penghasilan, 6) Gaji dan kesehatan, 7) Jaminan sosial, 8) Iklim kerja, 9) Sarana prasarana, 10) Teknologi, dan 11) Kesempatan berprestasi.

Jadi, berdasarkan faktor-faktor tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dapat berasal dari dalam individu itu sendiri seperti motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan. Ada juga faktor dari luar individu itu seperti iklim kerja, tingkat gaji, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

#### **e. Indikator-indikator Kinerja Guru**

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya penempatan guru pada bidang tugasnya, menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka.

Indikator kinerja atau *performance indicator* dipakai untuk aktivitas yang hanya dapat ditetapkan secara lebih kualitatif atau dasar perilaku yang dapat diamati. Indikator kinerja juga menganjurkan sudut pandang prospektif (harapan kedepan) dari pada retropektif (melihat ke

---

<sup>39</sup> Jasmani Asf dan Syaiful Mustafa. 2013, *Supervisi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 159

belakang). Hal ini menunjukkan jalan pada aspek kinerja yang perlu diobservasi.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1) Guru sebagai pengajar, (2) Guru pembimbing dan (3) Guru sebagai administrator kelas.

Ada beberapa indikator kinerja guru antara lain:

1. Menyusun program pengajaran, termasuk merumuskan tujuan
2. Menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut
3. Menentukan alat peraga/media pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut.
4. Memilih dan menggunakan metode belajar yang tepat
5. Menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai-tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai feedback bagi guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya maupun kuantitas belajar siswa.<sup>40</sup>

Selain yang telah disebutkan diatas, guru yang dalam perannya sebagai pengajar, dimana tugas rutin dari seorang guru dalam

---

<sup>40</sup> Moh. User, Usman. 2003, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 10

melaksanakan kinerjanya dapat ditunjukkan dari beberapa perilaku yang dapat diuraikan seperti dibawah ini yang dapat juga sebagai indikator dalam penilaian kinerja guru yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran.

#### **f. Evaluasi Kinerja Guru**

Untuk keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan yang diukur secara efektif seperti produktivitasnya, efektivitas menggunakan waktu, dana yang dipakai serta bahan yang tidak dipakai. Adapun evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman sekerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain.

Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam berperilaku ataupun bekerja, cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi dan penilaian kinerja menjadi penting sebagai *feed back* sekaligus sebagai *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.

Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi:

- 1) Untuk kerja

- 2) Penguasaan materi
- 3) Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan
- 4) Penguasaan cara-cara penyesuaian diri
- 5) Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Contoh lain masih banyak yang dapat dijadikan sebagai gambaran dalam melakukan evaluasi kinerja guru.

Namun yang pasti, kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional. Artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian besar, yaitu (a) guru sebagai pengajar, (b) guru sebagai pembimbing, dan (c) guru sebagai administrator kelas.<sup>41</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan hasil tertentu sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian relevan bermanfaat bagi peneliti pemula sebagai acuan serta pembanding untuk melaksanakan penelitian berikutnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Nanda Aristantia Tobing, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto. 2016, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana), hlm.75

Tahun 2017, dengan judul “Implementasi Manajemen Kinerja Guru Di Ponprs Al-Ma’shum Rantauprapat”, dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa: implementasi perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan rapat/pertemuan antara kepala sekolah para guru dan personil sekolah lainnya agar dapat ditemukan keputusan bersama dari hasil rapat tersebut. Impelementasi rencana kerja juga dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para guru dan juga dengan mengikuti seminar pendidikan sehingga pengetahuan serta keahlian guru juga semakin laus.

2. Skripsi yang disusun oleh Devi Maya Devita, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2016, dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di MTs Negeri Meranti Kabupaten Asahan, dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa: Perencanaan kepala madrasah dalam pembinaan kinerja guru di MTs Negeri bagi guru dalam menjalankan tugasnya, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengorganisasian yang dilaksanakan dengan memposisikan dan membagi tugas dan tanggung jawab guru dalam mengajar. Pelaksanaan pembinaan kinerja guru yang dengan pembinaan melalui rapat dan pembinaan tugas, pendidikan dan pelatian. Pengawasan terhadap kinerja guru yaitu dilakukan sering dengan pelaksanaan suatu program.
3. Tesis yang disusun oleh Muhammad Fahri, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Tahun 2013, dengan judul

“Manajemen Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan” dalam penelitian ini ditemukan bahwa yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana, dan pengawasannya menggunakan metode kualitatif dengan proses deduksi data, dan penarikan kesimpulan. Kepala Madrasah dan guru bekerja sama untuk saling berbagi informasi mengenai perkembangan kerja selama setahun terakhir, memberikan wewenang kepada wakil kepala Madrasah untuk melakukan supervisi terhadap guru-guru yang tugas telah ditetapkan dalam rencana memberikan bimbingan dan arahan untuk dilakukan perbaikan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti klasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologik. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>42</sup> Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tulis atau lisan yang orang-orang dan perilaku yang diamati. Karena penelitiannya sebagian besar bersumber dari data-data yang terdapat di SMP Swasta Islam Azizi Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

Menurut Faisal bahwa analisi data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian, melalui wawancara, observasi, dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tinggi penting. Setelah dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD)*, (Bandung: CV. Alfabeta), hlm. 207

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 13



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Islam Azizi Jln. Kesatria No. 70, Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif tidak jauh, lebih menghemat biaya transportasi, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

### **2. Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2019, dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka ada kemungkinan waktu penelitian akan di perpanjang hingga data-data penelitian sudah mencukupi.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini di arahkan pada pencarian dari salah satu guru di SMP Islam Azizi Medan. Pencarian data di mulai dari Kepala Sekolah atau Madrasah sebagai informan kunci (*key informan*) dan informan ditentukan berdasarkan atas petunjuk dari Kepala Sekolah atau Madrasah. Kecukupan data

didasarkan pada kejenuhan data yaitu apabila dari data yang satu dengan data yang lainnya sama.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengelola informasi yang diperoleh dari lapangan informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan berupa: catatan, dokumen-dokumen dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan disekolah. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Karena itu, peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk merekam secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara dari para informan. Oleh karena itu dalam mengumpulkan informasi yang aktual dan banyak, aktivitas pengamatan dilakukan secara

insidentil, tujuannya agar kegiatan pengamatan dapat melihat apa adanya dan agar tidak terjadi kejenuhan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang dijawab atas pertanyaan.

## 3. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan. Data tersebut dipergunakan untuk menambah data yang ada diperoleh melalui wawancara, observasi berperan serta yang kesemuanya itu untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses menyusun atau mengelola data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang terdiri dari: (1) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c)

kesimpulan, diaman prosesnya berlangsung secara sirkulasi selama berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang spesifik.

#### 1. Reduksi data

Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data.Reduksi data dalam hal ini sebagian suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Adapun data yang sudah reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi, Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpul yang sudah disusun yang

memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka paneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancan penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mangantisipasi.

### 3. Kesimpulan

Data peneliti pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial pada aktor terkait dengan aktivitas manajemen peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Aktivitas ini mencakup kegiatan perencanaan kegiatan peserta didik, pelaksanaan dan evalausi hasil penerapan dapat dilihat dari perubahan aspek pada guru di SMP Swasta Islam Azizi, Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.

## F. Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka penelitian mengacu pada empat standar validitas yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang terdiri dari: 1) Kredibilitas (*credibility*), 2) Keteralihan (*transferability*), 3) Ketergantungan (*dependability*), 4) Ketegasan (*confirmability*).<sup>44</sup>

1. Kepercayaan (*credibility*), yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja guru untuk mencapai

---

<sup>44</sup> Salim dan Syahrul. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka), hlm

proses yang efektif di SMP Swasta Islam Azizi Medan, pembuktian secara tertulis maupun dari observasi, wawancara, triangulasi, maupun studi dokumen, sehingga tingkat kepercayaan penentuan dapat dicapai.

2. Keteralihan (*transferability*),

Transferabilitas dilakukan peneliti untuk memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh peneliti untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori atau dari kasus kekasus lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

4. Ketegasan (*confirmability*)

Ketegasan akan lebih mudah diperoleh peneliti apabila dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena penelitian melakukan penelusuran audio, yakni dengan mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari lalu menuliskan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah SMP Swasta Islam Azizi Medan**

SMP Swasta Islam Azizi Medan berdiri pada tahun 1957 pertama kali didirikan oleh Bapak H. Hamzah dan penerusnya sebagai ketua Yayasan Bapak H. Isa Sardani anak dari Bapak H. Hamzah (1965-1998) diteruskan oleh Bapak Maimun (1998-2001) dan seterusnya oleh Bapak Ahmad Fahrudin (2001-2013) dan selanjutnya diteruskan oleh M. Nazib S.H (2013-2017) dengan Kepala Sekolah oleh Bapak Dr. Riswan Nasution dan Wakil Kepala Sekolah Bapak Adek Abdullah hud, SS sampai sekarang.

SMP Swasta Islam Azizi Medan dari dulu sampai sekarang tidak pernah pergantian nama, Pemilik Yayasan memberi nama sekolah tersebut dengan sekolah Islam Azizi karena berlandaskan oleh Islam dan pemilik sekolah tersebut bersuku Melayu.

Sekolah ini letaknya sangat strategis yang mudah dilalui oleh berbagai jenis alat transportasi darat baik ia angkutan umum, sepeda motor, becak bermotor dan lain-lain. SMP Swasta Islam Azizi Medan terletak di Jl. Kesatria No.70, Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan

## 2. Profil SMP Swasta Islam Azizi Medan

Tabel 4.1: Profil SMP Swasta Islam Azizi Medan

No	Identitas Madrasah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP Swasta Islam Azizi Medan
2	Alamat Sekolah	Jl. Kesatria No. 70, Pahlawan, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan
3	Email	smpislamazizi@ymail.com
4	Kode Sekolah	277
5	NSPS	10210037
6	No & Tgl SK pembukaan	420/306-PPD/2015
7	No & Tgl. SK Izin Operasional	420/306-PPD/2015
8	NSS	204076002062
9	NDS	2007120055
10	Akreditasi	B
11	Luas Tanah	2394
12	Kepemilikan tanah	Milik Yayasan
13	Nama Kepala Sekolah	Drs. Riswan Nasution

**Sumber data:** Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi Medan



### **3. Visi dan Misi SMP Swasta Islam Azizi Medan**

#### **a. Visi SMP Swasta Islam Azizi**

Adapun Visi SMP Swasta Islam Azizi Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan yaitu: “AKRAB: Aktif, Kreatif, Religious, Amanah, Dan Bersahaja”.

#### **b. Misi SMP Swasta Islam Azizi**

Adapun Misi SMP Swasta Islam Azizi Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan:

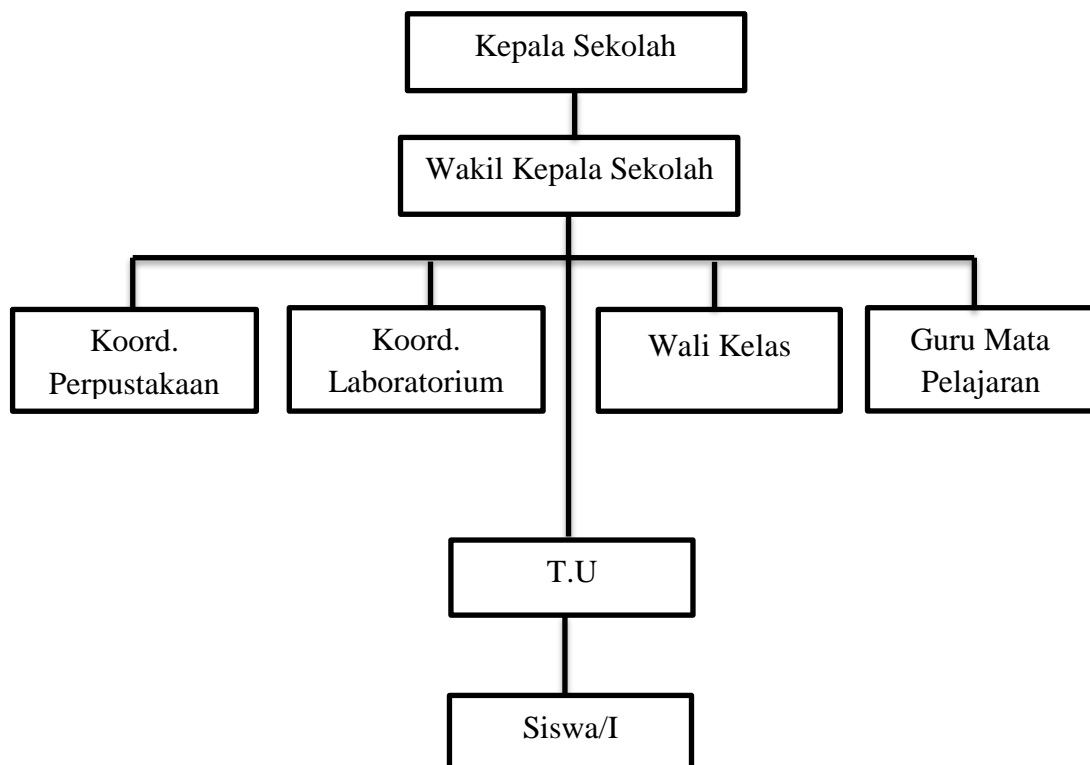
- 1) Mendorong aktivitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama siswa
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa agar tercapai kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap
- 4) Aktif terhadap perkembangan dan keinginan teknologi
- 5) Amanah dan menambah cinta keberhasilan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
- 6) Menumbuhkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berpikir, bertindak / beramal ibadah.
- 7) Bersahaja, ramah dan rendah dan rendah hati.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Swasta Islam Azizi Medan

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi sekolah, perlu adanya keterlibatan seluruh anggota dalam mengelola suatu sekolah tersebut. Susunan pengurus organisasi merupakan langkah dari keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan madrasah tersebut dan didalamnya ada pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam setiap jabatan. Menurut data yang saya peroleh dari bagian Tata Usaha dapat dikemukakan struktur organisasi SMP Swasta Islam Azizi Medan yang tertera dalam tabel berikut. Pada tabel tersebut terlibat bahwa Komite Sekolah serta kepala sekolah sama-sama memiliki fungsi mengelola sekolah.

##### STRUKTUR SMP SWASTA ISLAM AZIZI MEDAN

TP. 2018/2019



Gambar 4.1: Struktur Organisasi SMP Swasta Islam Azizi Medan  
 Sumber Data: Ruang Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi Medan

## 5. Data Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan

Tabel 4.2: Data Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah	Keterangan
1	Drs. Riswan Nasution	Ka SMP/Guru	S1/FKIP-KTP	Agama
2	Drs. Muhd Yunus	Guru	S1/IPA Tadris IAIN	IPA Terpadu
3	Adek Abdullah hud, SS	Wakasek/Guru	S1/Sastra Inggris UISU	Bhs.Inggris
4	Desmawati	Guru	D3/ KTP-IKIP	Senbud/Agro/KT
5	Sukarni, S.Pd	Guru	S1/Bhs.Inggris	Bhs.Inggris
6	Safitri Patnita, S.Pd	Guru	S1/Ekonomi	IPS Terpadu
7	Dra. Hariana Dongoran	Guru	S1/PKN-UISU	PKN
8	Suaidah Parinduri, S.Pd	Guru	S1/FKIP-Bhs Indonesia	Bahasa Indonesia
9	Hairani Ritonga, S.Pd	Guru	S1/Matematika	Matematika
10	Novilita Sinaga, S,Pd.I	Guru	S1/PAI	TIK/agama
11	Nindy Safitri, S,Pd	Guru	S1/Penjas	Penjas

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi Medan

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai

kualifikasi, kompetensi, dan dediksi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalannya. Kualifikasi akademik dibuktikan dengan ijazah yang diperoleh melalui pendidikan profesi (S1). Dari hasil penelitian di SMP Swasta Islam Azizi menunjukkan bahwa masih ada guru tingkat SMP Swasta Islam Azizi yang masih D3 dan dari beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang guru miliki dengan mata pelajaran yang sampaikan kepada siswa/I.

#### 6. Data Keadaan Siswa SMP Swasta Islam Azizi Medan

Siswa merupakan warga belajar yang membutuhkan ilmu dari pendidik (guru) untuk menjadi agen perubahan didalam diri peserta didik yang meliputi sikap, perilaku dan daya pikir yang bersekolah di SMP Swasta Islam Azizi. Adapun jumlah keseluruhan siswa/I di SMP Swasta Islam Azizi Kelurahan Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3: Data Siswa/I SMP Swasta Islam Azizi T.A 2018/2019

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa
1	VII	1	25
2	VIII	1	24
3	IX	1	25
	<b>Jumlah</b>	3	74

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi

## 7. Sarana dan Prasarana SMP Swasta Islam Azizi Medan

Dalam proses pembelajaran sarana-prasarana sangat penting dan diperlukan, karena sebagai media untuk guru mengajar dan membuat siswa lebih semangat dalam menerima materi pelajaran dari seseorang pendidik (guru). Adapun beberapa faktor penunjang keberhasilan guru dalam mengajar adalah dengan adanya sarana-prasarana. Dalam hal ini maka sekolah dituntut untuk memiliki sarana prasarana yang memadai dan lengkap sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Berikut ini akan dipaparkan sarana prasarana yang ada di SMP Islam Azizi Medan.

Tabel 4.4: Data Sarana dan Prasarana SMP Swasta Islam Azizi

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Kamar Mandi Guru	1	Baik
7	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
8	Parker	1	Baik
9	Lapangan olahraga	1	Baik
10	Lemari	3	Baik

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi Medan

## **B. Temuan Khusus**

Temuan khusus penelitian ini, disusun berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dan pengamatan langsung kelapangan. Untuk mendeskripsikan mengenai manajemen peingkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan dalam meningkatkan kinerja guru, berikut ini dipaparkan dalam wawancara penelitian, selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi.

### **1. Perencaanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

Dalam perencanaan untuk melaksanakan manajemen kinerja guru, Kepala Sekolah dan para guru-guru memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja guru disekolah. Perencanaan merupakan suatu proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Kepala Sekolah sangat berhak dan berperan penting untuk mengelola sekolah termasuk kinerja guru yang ada di dalamnya. Seperti wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala sekolah tentang perencanaan kinerja guru sebagai berikut:

Guru di sekolah ini memang selalu dilibatkan dalam menentukan solusi untuk sekolah ini. Sehingga perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah ini didapatkan melalui hasil pertemuan/rapat antara Kepala Sekolah dan para guru-guru. Sehingga akan ditemukan solusi untuk merencanakan peningkatan kinerja guru tujuannya agar memberikan semangat baru bagi para guru untuk meningkatkan kinerja mereka.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 09.30

Berdasarkan hasil dari wawancara, tersebut di atas dijelaskan bahwa dalam menentukan perencanaan serta pelaksanaan manajemen kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan Kepala Sekolah sering berdiskusi bersama para guru. Seluruh guru akan dilibatkan untuk memberikan ide dan pendapatnya tentang perencanaan yang akan dibuat. Perencanaan yang dilakukan bukan hanya keputusan Kepala Sekolah sendiri melainkan juga hasil rapat/pertemuan kepada seluruh anggota sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan. Dalam rapat tersebut biasanya Kepala Sekolah akan meminta pendapat-pendapat dari para guru untuk mengumpulkan ide-ide serta saran dan kemudian akan dapat disimpulkan dan diputuskan oleh Kepala Sekolah.

Hal ini sejalan dengan ungkapan wakil Kepala Sekolah dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

Yang terlibat dalam rapat dewan guru ini tentunya seluruh guru yang ada. Rapat ini kami lakukan diakhir tahun ajaran dan diawal tahun ajaran baru. Sebelum libur sekolah tepatnya setelah pembagian raport diadakan rapat dewan guru untuk pembagian tugas pada tahun ajaran baru, sehingga kita masuk ajaran baru semuanya sudah matang dan kita bekerja dengan aturan yang dibuat. Kepala Sekolah selalu berkoordinasi dengan saya untuk memperhatikan kinerja guru, setiap peningkatan yang dilakukan oleh guru tentunya mempunyai dampak bagi kita bersama.<sup>46</sup>

Dari ungkapan diatas dapat dipahami bahwa dalam perencanaan kepala sekolah dalam proses pembelajaran akan memutuskan melalui hasil dari diskusi bersama dengan para guru sehingga perencanaan bukan hanya keputusan Kepala Sekolah sendiri melainkan keputusan bersama.

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul. 10. 15 WIB

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru, sebagaimana wawancara sebagai berikut:

Saya selaku guru dan guru-guru lainnya biasanya selalu dilibatkan oleh Kepala Sekolah dalam perencanaan dan program-program yang ada disekolah salah satunya tentang peningkatan kinerja guru. Rapat untuk merencanakan apa yang harus dikerjakan guru setahun mendatang, kami para guru diminta untuk mempersiapkan kelengkapan pembelajaran baik RPP maupun silabus yang akan dijadikan sebagai alat ukur pembelajaran yang dilakukan guru serta mengatasi kendala-kendala yang akan dihadapi.<sup>47</sup>

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses dimana guru dan Kepala Sekolah bekerja sama merencanakan apa yang harus dikerjakan guru pada tahun mendatang, menentukan bagaimana kinerja harus diukur, mengenali dan merencanakan cara mengatasi kendala, serta mencapai pemahaman bersama tentang cara mengatasi kendala, serta mencapai oleh seseorang guru tentang perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan guru sebagaimana berikut:

Sebagaimana seorang guru kami sadar dengan kewajiban kami, ketika disampaikan dalam rapat kerja di awal tahun untuk mempersiapkan segala yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, maka kami merasa itu sebagai kewajiban yang harus kami kerjakan seperti Rencana Program Pembelajaran.<sup>48</sup>

Berdasarkan paparan data sebagaimana diatas disimpulkan bahwa perencanaan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan dengan cara musyawarah yang melibatkan para guru-guru. Dalam proses ini kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk saling berbagi informasi mengenai: (1) perkembangan kerja selama setahun terakhir, (2) hambatan

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul. 10.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul. 11.10



dan permasalahan yang mungkin timbul, solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah, (3) bagaimana Kepala Sekolah dapat membantu guru. Dalam hal ini peneliti juga mendapatkan banyaknya berbagai pertemuan yang pernah dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan para guru dalam upaya membicarakan kinerja guru yang dikaitkan dengan rencana yang telah dibuat dalam proses untuk pelaksanaan belajar mengajar.

## **2. Pengorganisasian Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

SMP Swasta Islam Azizi adalah lembaga pendidikan formal yang keberadaannya membantu kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan, maka sudah selayaknya harus mempunyai organisasi yang baik agar peningkatan kinerja guru dan tujuannya dapat terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai yang diinginkan. Dalam hal ini pengorganisasian kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan, Kepala Sekolah adalah sebagai *leader* atau manajer, hal ini terlihat sebagai tugas pokok dan fungsi pengelola sekolah, disamping itu Kepala Sekolah juga menjelaskan sebagai berikut:

Pada dasarnya kami mempunyai tugas yang sama yaitu sebagai pendidik atau guru, karena saya sebagai Kepala Sekolah juga mengajar, sedangkan tugas Kepala Sekolah itu hanya sekedar tambahan tugas, begitu juga wakil dan wali kelas yang pada dasarnya hanya membantu. Pada dasarnya kita sama, namun sebagai Kepala Sekolah ada tugas yang saya pegang yang menjadi komitmen terhadap negara. Saya berharap kita saling membantu dan bekerjasama.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 09.40 Wib

Dari paparan wawancara ini Kepala Sekolah sangat mengedepankan sikap kekeluargaan sehingga tercipta kekompakan dan kesolitan antara sesama guru maupun antar sesama atasan dan bawahan. Namun demikian tetap dianggap penting untuk menjalankan tugas masing-masing sebagaimana dokumen yang ada, yaitu:

1) Pembagian tugas

Tabel 4.5: Peembagian tugas guru SMP Swasta Islam Azizi Medan

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah	Keterangan
1	Drs. Riswan Nasution	Ka SMP/Guru	S1/FKIP-KTP	Agama
2	Drs. Muhd Yunus	Guru	S1/IPA Tadris IAIN	IPA Terpadu
3	Adek Abdullah hud, SS	Wakasek/Guru	S1/Sastra Inggris UISU	Bhs.Inggris
4	Desmawati	Guru	D3/ KTP-IKIP	Senbud/Agro/KT
5	Sukarni, S.Pd	Guru	S1/Bhs.Inggris	Bhs.Inggris
6	Safitri Patnita, S.Pd	Guru	S1/Ekonomi	IPS Terpadu
7	Dra. Haryana Dongoran	Guru	S1/PKN-UISU	PKN
8	Suaidah Parinduri, S.Pd	Guru	S1/FKIP-Bhs Indonesia	Bahasa Indonesia
9	Hairani Ritonga, S.Pd	Guru	S1/Matematika	Matematika
10	Novilita Sinaga, S,Pd.I	Guru	S1/PAI	TIK/agama
11	Nindy Safitri, S,Pd	Guru	S1/Penjas	Penjas

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMP Swasta Islam Azizi Medan

Dari hasil penelitian di SMP Swasta Islam Azizi menunjukkan bahwa masih ada guru masih tingkat pendidikan D3, seharusnya tingkat SMP gurunya memiliki pendidikan S1. Beberapa dari guru yang mengajar terlihat tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang guru miliki dengan mata pelajaran yang sampaikan kepada siswa/i. Tidak sesuai keahlian guru dengan mata pelajaran yang diajarkan itu merupakan tidak profesionalnya dalam mengajar.

## 2) Daftar Piket Kantor

Tabel 4.6: Daftar Piket Kantor SMP Swasta Islam Azizi Medan

<b>No</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>
1	Adel	Nadia	Nabila
2	Cory	Siti anisa	Emia
3	Akbar	Ridho	Alpen
<b>No</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>
1	Dina	Dini	Yasinta
2	Zahara	Wanatika	Artika
3	Sa'ban	Risky	Nasir

Hal ini juga menjelaskan bahwa sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara Kepala Sekolah, guru dan siswa/i dilaksanakan sesuai yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah juga menyampaikan pengorganisasian kinerja guru sebagai berikut:

Kalau diterangkan masalah tugas Kepala Sekolah sebenarnya banyak sekali diantaranya saya selaku administrator yang bertugas

menyelenggarakan. Administrasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi. Disamping itu saya sebagai Leader, saya bertugas agar memberikan kepercayaan, jujur, bertanggung jawab, memahami kondisi guru, dan siswa.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah melaksanakan tugas pokoknya dalam pengorganisasian di SMP Swasta Islam Azizi Medan, sebagai Leder Kepala Sekolah mempunyai tugas:

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan
- 4) Mengarahkan kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Menentukan arah kebijakan
- 7) Mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan
- 8) Mengambil keputusan

Selanjutnya Wakil Kepala Sekolah ketika ditanya tentang pengorganisasian pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi menjelaskan:

Saya dilibatkan langsung dalam proses pengorganisasian manajemen kinerja guru. Saya sebagai Wakil Kepala Sekolah diberi wewenang untuk menindak rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan atau tidak. Jika ada guru yang bermasalah kami berwenang untuk memberikan nasehat, kalau sudah lebih dari tiga kali mendapatkan teguran maka guru tersebut akan kami laporkan kepada Kepala sekolah. Kepala sekolah akan mengundang guru bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 10.25 WIB

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa dalam pengorganisasian peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di SMP Islam Azizi Kepala Sekolah sebagai *Leader* berkerja sama dengan wakil kepala sekolah dan para guru yang ada dalam melaksanakan roda organisasi. Wakil Kepala Sekolah mendapatkan wewenang dari Kepala Sekolah untuk melakukan supervisi terhadap guru-guru yang ada dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dalam rencana manajemen kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan.

### **3. Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi**

Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang meghendaki guru harus bekerja secara profesional. Bekerja sebagai seorang profesional berarti bekerja dengan keahlian dan keahlian hanya diperoleh melalui pendidikan. Karena itu pemberian tugas yang tidak sesuai dengan bidang keahlian masing-masing guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

Salah satu perencanaan yang telah saya terapkan di Sekolah ini mengenai kinerja guru adalah dengan memberikan tugas atau beban kerja kepada setiap guru. Namun di sekolah ini dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada juga yang tidak sesuai kualifikasi mat a pelajaran yang ia ajarkan dengan keahlian yang dimilikinya Dikarenakan kurangnya guru dan fasilitas yang minim.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 10.00 Wib

Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan kinerja guru yang baik Kepala Sekolah telah memberikan beban tugas mengajar kepada guru-gurunya sesuai dengan keahliannya dan tingkatan pendidikan gurunya sehingga para guru akan lebih mudah dalam bekerja untuk mendidik murid-muridnya dengan baik dan sesuai yang diinginkan sekolah.

Namun Kepala Sekolah mengemukakan bahwa walau demikian kinerja guru juga masih perlu ditingkatkan lagi agar semakin baik. Sehingga Kepala Sekolah juga memberikan kesempatan atau peluang kepada setiap guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar dalam meningkatkan kinerja guru atau profesional guru dalam mengajar, seperti yang telah diutarakannya dalam wawancara berikut ini:

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Maka seperti biasa ada panggilan dari Dinas Pendidikan untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan guru, maka sekolah akan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikutinya yang dilaksanakan ditempat tertentu, melanjutkan pendidikannya, menempatkan guru pada proporsi yang sesuai dengan bidangnya.<sup>53</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam kepemimpinannya Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi telah berupaya meningkatkan kemampuan kinerja guru dan profesionalisme guru yaitu dengan memberikan kesempatan guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan,

Hasil wawancara dari ungkapan guru SMP Swasta Islam Azizi sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 10.05. WIB

Ya, semua guru di sekolah ini memang dianjurkan oleh Kepala Sekolah untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan termasuk juga saya. Dengan mengikuti seminar dan pelatihan maka kami para guru dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar dikelas. Di SMP Swasta Islam Azizi ini kami sudah menggunakan RPP K13, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku paket, poster, kertas kerja, dan media lain yang digunakan sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>54</sup>

Seminar dan pelatihan untuk para guru menurut Kepala Sekolah akan sangat berguna demi meningkatkan kinerja guru. Sebagai seorang pemimpin Kepala Sekolah juga merasa bertanggung jawab terhadap setiap kinerja para guru sehingga Kepala Sekolah juga akan memberikan pengarahan kepada guru yang kurang dalam kinerjanya. Seperti yang disampaikan ibu guru SMP Swasta Islam Azizi sebagai berikut:

Setiap guru harus datang kesekolah tepat pada waktunya, disiplin dan melaksanakan tugas sesuai prosedur yang telah direncanakan sekolah. Kepala Sekolah juga selalu memberikan pengarahan kepada kami para guru apabila kinerja yang kami berikan kurang baik. Pengarahan yang diberikan kepada kami para guru bisa melalui rapat maupun upacara, kadangkala dengan cara memanggil guru secara pribadi untuk diberikan pembinaan, khususnya masalah pelaksanaan tugas yang kami lakukan.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara diatas, bahwa setiap guru dan Kepala Sekolah terlihat tingginya rasa kepeduliannya antar sesama. Kepedulian antara satu dengan yang lainnya, dengan keharmonisan yang dibina seperti ini, maka akan terlihat akan mudah dalam berkomunikasi dengan para guru dan saling mengarahkan.

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 11.15 WIB

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 11.25 WIB

#### **4. Evaluasi Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

Evaluasi adalah sebagai suatu proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Dengan evaluasi dapat dilihat tahapan manakah yang sudah dapat diselesaikan, tahapan manakah yang sudah berjalan dengan sesuai rencana dan adakah kendala yang dialami selama pelaksanaannya. Kinerja guru harus dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana kinerja para guru meningkat, apa saja kendala yang dialami para guru, dan prestasi yang dihasilkan oleh para siswa/i.

Seperti yang diungkapkan seorang guru dalam wawancara sebagai berikut:

Pengawasan yang dilakukan di SMP Swasta Islam Azizi Medan ini dilakukan masih sederhana dengan adanya absensi kehadiran guru yang dikontrol oleh tata usaha, nantinya Wakil Kepala Sekolah akan mengontrol absensi yang ada. Kemudian wakil kepala sekolah akan memanggil guru yang kinerjanya rendah.<sup>56</sup>

Evaluasi dilakukan kepala sekolah guna menyelesaikan suatu permasalahan dan persoalan yang terjadi di sekolah. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan berguna untuk melihat sejauh mana atau sudah berapa persen rencana itu terlaksanakan dari rencana yang telah direncanakan. Seperti yang dijelaskan Bapak Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

Saya melakukan evaluasi terhadap kinerja guru agar saya mengetahui bagaimana perkembangan tingkat kerja guru di sekolah ini, dan juga agar saya mengetahui apa yang menjadi kekurangan-

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 11.28 WIB



kekurangan yang dimiliki oleh guru, saya tidak langsung menegur mereka didepan para siswa, kami hanya memberikan penilaian-penilaian saja. Sedangkan untuk menindaklanjuti guru bersangkutan akan kami arahkan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya atau dengan cara bertemu langsung memanggil guru yang bermasalah.<sup>57</sup>

Kinerja guru harus dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana kinerja para guru meningkat dan apa saja kendala yang dialami para guru. Seperti yang diungkapkan seorang guru dalam wawancara sebagai berikut:

Pernah beberapa kali Kepala Sekolah datang melihat langsung keruangan kelas saat itu saya mengajar, ia memperhatikan saya sedang mengajar kemungkinan beliau mau menilai tentang cara dan metode saya mengajar. Beberapa hari kemudian saya dipanggil oleh kepala sekolah dan memberikan nasehat tentang metode-metode dalam proses pembelajaran. Serta memberikan arahan dan bimbingan untuk kemajuan lebih baik kedepannya.<sup>58</sup>

Evaluasi kinerja guru sangatlah penting dimana tingkat pendidikan guru akan sangat berpengaruh oleh tingkat pendidikannya, karena melalui pendidikan itulah seseorang mengalami proses belajar dan tidak tahu menjadi tahu, dan tidak bisa menjadi bisa. Suatu rencana akan berjalan sempurna apabila telah dilakukan evaluasi, dengan melihat sejauh ini keberhasilan yang telah didapatkan serta apa kendala yang dihadapi selama ini untuk kemudian dilakukan perbaikan.

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 10.10 WIB

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan, Pukul 11.32 WIB

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

Temuan pertama menunjukkan tentang perencanaan kinerja guru dalam pembelajaran di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Menurut Rusman bahwa Perencanaan pembelajaran merupakan subkomponen dari kegiatan pembelajaran secara utuh. Itu artinya pembelajaran akan berhasil dengan baik bila diawali dengan perencanaan yang baik pula. Adapun bentuk perencanaan pembelajaran harus disiapkan oleh seseorang guru adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>59</sup> Kemudian menurut Wina Sanjaya bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sarana dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>60</sup>

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Swasta Islam Azizi Medan bahwa perencanaan peningkatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sudah berjalan cukup baik, karena seluruh perencanaan yang

---

<sup>59</sup> Rusman. 2011, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press), hlm. 75

<sup>60</sup> Wina Sanjaya. 2015, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana), hlm 28

diinginkan diterapkan berdasarkan hasil rapat dan musyawarah antara Kepala Sekolah dan para guru-guru sehingga keputusan bukan hanya dari Kepala Sekolah seorang melainkan hasil keputusan bersama. Biasanya diawal ajaran baru Kepala Sekolah selalu mengadakan pembicaraan-pembicaraan dalam berbagai rapat untuk merencanakan apa yang harus dikerjakan guru setahun mendatang, para guru diminta untuk mempersiapkan kelengkapan pembelajaran baik RPP maupun silabus yang akan dijadikan sebagai alat ukur pembelajaran yang dilakukan guru serta mengatasi kendala-kendala yang akan dihadapi.

Perencanaan kinerja merupakan bagian terpenting dalam manajemen kinerja dimana guru dan kepala sekolah bekerja bersama merencanakan apa yang harus dilakukan pekerja dalam setahun mendatang, baik itu dengan perencanaan jangka panjang maupaun jangka pendek, agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat terukur, taramati dan terevaluasi secara baik dan bertanggung jawab. Dalam mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja guru tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

## **2. Pengorganisasian Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

Temuan kedua meunjukkan tentang pengorganisasian kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Menurut Raihanah Daulay Penggorganisasian berarti para manajer mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Kekuatan organisasi

terletak pada kemampuannya untuk menyusun berbagai sumber dayanya untuk mencapai tujuan.<sup>61</sup>

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Swasta Islam Azizi Medan bahwa Kepala Sekolah dan guru-guru bekerja sama dalam melaksanakan roda organisasi sudah cukup baik. Namun saya lihat pengorganisasian sekolah ini belum baik dikarenakan pengelompokan guru-guru masih ada yang pendidikan D3 seharusnya untuk tingkat SMP saat ini gurunya memiliki pendidikan tingkat S1. Bahkan dari beberapa guru yang mengajar di SMP Swasta Islam Azizi Medan tidak sesuai keahlian yang dimilikinya dengan mata pelajaran yang diajarkannya, itu membuat siswa bingung dan guru dianggap kurang profesional. Sekolah seharusnya melakukan perekrutan guru dan memperbaiki pengorganisasian.

Dalam manajemen pendidikan yang perlu diperhatikan adalah pengeorganisasian. Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Pembagian atau pembagian kerja itu harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar satu akan mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan.

### **3. Pelaksanaan Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan**

Temuan ketiga tentang pelaksanaan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Menurut Nana Sudjana bahwa pelaksanaan

---

<sup>61</sup> Raihanah Daulay. 2016, *Manajemen*, (Medan: USU Press), hlm 6

pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>62</sup>

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Swasta Islam Azizi Medan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik setiap gurunya harus memiliki RPP dan guru mengajar harus berdasarkan prosedur pada RPP. Guru yang mengajar kekelas juga membawa beberapa media yang dibutuhkan untuk mengajar seperti buku paket, buku lembar kerja siswa, kertas karton yang berisi materi pembelajaran dan lain-lainnya. Sekolah ini juga sangat minim sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kepala Sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan mengajar. Sehingga akan menjadi guru-guru lebih berkualitas dalam mengajar serta aktif dan kreatif dalam proses belajar dan mengajar disekolah ini.

#### **4. Evaluasi Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swsta Islam Azizi**

##### **Medan**

Temuan keempat tentang evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan. Dalam buku *Kinerja Guru Profesional* karangan Barnawi dan Mohammad Husin menyebutkan bahwa penilaian kinerja adalah evaluais terhadap perilaku, prestasi kerja, dan potensi pengembangan yang telah dilakukan. Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja

---

<sup>62</sup> Nana Sudjana. 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru), hlm 136

ideal untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam periode tertentu.<sup>63</sup>

Adapun setelah melakukan penelitian di SMP Swasta Islam Azizi Medan, peneliti mendapatkan hasil bahwa evaluasi kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan sudah lumayan penilaiannya walaupun cara penilaian guru hanya masih sederhana, dengan absensi guru dan melihat cara mengajar guru dikelas, itu dikarenakan keterbatasan sekolah. Dari penilaian kinerja guru untuk kehadiran guru sudah baik namun terdapat beberapa guru yang terlihat masih kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya terkadang masih ada guru yang tidak melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP mereka hanya menerapkan konsep-konsep cara belajar biasa itu merupakan kurang profesionalnya guru dalam mengajar. Karena setiap guru sekarang mengajar harus berdasarkan RPP, seharusnya sekolah lebih memperhatikan lagi cara guru mengajar agar tercapainya pembelajaran dikelas secara aktif.

---

<sup>63</sup> Barnawi dan Mohammad Husin. 2014, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 25

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Islam Azizi Jl. Kesatria No. 70, Kel. Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan Kota Medan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dalam bentuk rapat dan musyawarah antara Kepala Sekolah, guru dan personil lainnya guna menentukan rencana agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sekolah seperti menentukan rencana program kerja guru, rencana penempatan kinerja guru, serta proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran dikelas untuk meningkatkan prestasi siswa. Hasil rapat atau musyawarah bukan hanya keputusan dari Kepala Sekolah seorang melainkan hasil keputusan bersama.
2. Pengorganisasian kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bekerjasama dalam melaksanakan roda organisasi. Wakil Kepala Sekolah mendapatkan wewenang dari Kepala Sekolah untuk melakukan supervisi terhadap guru-guru yang ada dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dalam manajemen kinerja guru.
3. Pelaksanaan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan, dalam proses pelaksanaan rencana kinerja guru di sekolah ini Kepala Sekolah

memberikan tugas kepada guru sesuai pada bidangnya masing-masing. Kepala Sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di sekolah ini. Sehingga akan menjadi guru-guru lebih berkualitas dalam proses belajar dan mengajar.

4. Evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Swasta Islam Azizi Medan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah kepada guru pengawasan yang dilakukan dengan adanya absensi kehadiran guru yang dikontrol oleh tata usaha, nantinya Wakil Kepala Sekolah akan mengontrol absensi yang ada. Kemudian Wakil Kepala Sekolah akan memanggil guru yang kinerjanya rendah. Kepala sekolah juga menilai dari cara guru mengajar didalam kelas. Dengan melakukan evaluasi dapat memperbaiki kesalahan dan mencari solusi dari masalah yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Islam Azizi Jl. Kesatria No. 70, Kel. Pahlawan, Kec. Medan Perjuangan Kota Medan, peneliti menyarankan:

1. Kepala Sekolah khususnya SMP Swasta Islam Azizi diharapkan lebih meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dari Kepala Sekolah itu sendiri agar dapat menimalisir rendahnya kinerja guru. Kepala Sekolah juga harus memperhatikan



kerja guru sesuai dengan beban pekerjaannya sehingga hasil kerja yang diberikan akan semakin baik.

2. Kepada guru di SMP Swasta Islam Azizi sebaiknya senantiasa untuk terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu dengan menghasilkan siswa/I yang berprestasi sebagai bukti tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, 2013. *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amirullah, 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis, Psikologis*, Jakarta; Rineka Cipta
- Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Hasibuan, Malayu S.P, 2000. *Organisasi Dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herawan, Endang, 2008. *Kinerja Kepala Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 7 No.1
- Imaniyati, Nani dan Putri, Ayu Dwi Kesuma, 2017. *Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 95
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2014. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu
- Makmun, Abin Syamsuddin Dan Sa'ud, Udin, 2005. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosda Karya
- Mulyasa, E., 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E., 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rodakarya
- Mustafa, Syaiful Dan Asf, Jasmani, 2013. *Supervisi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Raihanah, 2016. *Daulay Manajemen*, Medan: USU Press
- Ruhiat, A., 2014. *Profesional Guru*, Bandung: CV. Wahana Iptek
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pres
- Sadirman, 2000. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salim dan Haidir, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Syafaruddin. 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Cipta Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2015, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Siahaan, Amiruddin, dkk, 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Ciputat: Quantum Teaching
- Syahrul dan Salim, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD)*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- Susanto, Ahmad, 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Kencana

- Supardi, 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil, 2016. *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana, 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tayibnapis, Farida Yusuf, 2008. *Evaluasi Program Dan Instrument Evaluasi: Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Redaks Nuansa Aulia, 2006. *Himpunan Undang-Undang Republik Indoneisa Tentang guru dan dosen*, Bandung: Nuansa Aulia
- Tafsir Jalalalin, 2018. *Surah As Sajadah Ayat 5*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tafsir Al-Azhar, 1983. *Surah An-Nah Ayat 93*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Usman, Moh.User, 2003. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, B., Hamzah, 2008. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Uno, B., Hamzah, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi
- Wahyudi, Imam, 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wijaya, Candra dan Hidayat, Rahmad, 2017. *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI
- Zain, Aswan & Bahri, Syaiful, 2010. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Lampiran I

**PANDUAN WAWANCARA OBSERVASI/STUDI DOKUMENTASI**

**MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU**

**DI SMP SWASTA ISLAM AZIZI MEDAN**

No	Pertanyaan penelitian	Aspek-asepek yang diteliti	Teknik/Sumber data
1.	Perencanaan guru dalam menyusun strategi pembelajaran dan materi pembelajaran di SMP Islam Azizi Medan	<p>a. Rapat Kepala Sekolah dan guru untuk membicarakan perencanaan sekolah</p> <p>b. Program-program kerja Kepala Sekolah dalam perencanaan pelaksanaan kinerja guru di sekolah</p> <p>c. RPP (Rencana Program Pembelajaran) guru</p>	<p><b>Wawancara:</b> Kepala Sekolah (Drs.Riswan Nasution), Wakil Kepala Sekolah (Adek Abdullah hud, SS) dan Guru (Nindy Safitri, S.Pd)</p> <p><b>Observasi:</b> Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru</p> <p><b>Studi dokumentasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kerja tahunan kepala sekolah</li> <li>- Program kerja kepala sekolah</li> <li>- RPP</li> <li>- Buku panduan bidang studi</li> </ul>
2.	Pengorganisasian dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Azizi Medan	a. Pengorganisasian pembagian tugas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru	<b>Wawancara:</b> Kepala Sekolah (Drs. Riswan Nasution), Wakil Kepala Sekolah (Ade Abdullah hud, SS) dan Guru (Nindy Safitri, S.Pd)

		b. Jadwal mengajar guru	<p><b>Observasi:</b> Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan T.U</p> <p><b>Studi dokumentasi:</b></p> <p>Pengorganisasian sekolah, Roster mengajar guru, roster pembelajaran, daftar piket kantor</p>
3.	Pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Islam Azizi	<p>a. Ketepatan (<i>ontime</i>) pada waktu melaksanakan program pembelajaran</p> <p>b. Penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran</p>	<p><b>Wawancara:</b> Kepala Sekolah (Drs. Riswan Nasution), dan guru (Nindy Safitri, S.Pd dan Safni Patnita, S.Pd)</p> <p><b>Obsrvasi:</b> Kepala Sekolah, guru dan RPP</p> <p><b>Studi dokumentasi:</b> proses pengajaran, buku pelajaran</p>
4.	Evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kualitas dan mutu kinerjanya	<p>a. Kehadiran</p> <p>b. RPP</p>	<p><b>Wawancara:</b> Bapak Kepala Sekolah (Drs. Riswan Nasution), dan guru (Nindy Safitri, S.Pd dan Safni Patnita, S.Pd)</p> <p><b>Observasi:</b> Kepala Sekolah dan guru</p> <p><b>Studi dokumentasi:</b> RPP, instrument penilaian kinerja guru</p>

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Swasta Islam Azizi Medan  
Kelas/Semester : VII (Tujuh) /I (Satu)  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga  
Materi Pokok : Permainan Bola Basket  
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (3 x 35 menit)

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. Kompetensi Dasar :**

- 3.1. Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional
- 4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional

### **Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- 3.1.1 Menjelaskan teknik dasar permainan bola basket
- 3.1.2 Menjelaskan macam-macam passing bola basket
- 3.1.3 Menjelaskan konsep gerak dasar macam-macam passing
- 4.1.1 Melakukan gerak spesifik passing chest pass
- 4.1.2 Melakukan gerak spesifik passing bounce pass

### **Tujuan Pembelajaran :**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model kombinasi terpadu peserta didik dapat Menjelaskan teknik dasar permainan bola basket, Menjelaskan macam-macam passing bola basket, Menjelaskan konsep gerak dasar masing-masing passing bola basket, Melakukan gerak spesifik chest pass bola basket dengan benar, Melakukan gerak spesifik bounce pass bola basket dengan benar, Melakukan gerak spesifik overhead pass bola basket dengan benar.

### C. Materi Pembelajaran :

#### Materi sesuai SK – KD :

##### 1. Passing Dari Depan Dada (Chest Pass).

Dalam permainan bola basket istilah passing berarti melempar atau mengoper bola ke teman, yang berarti membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola kedalam keranjang lawan. Mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada dengan dua tangan (chest pass) merupakan operan yang sering dilakukan dan di gunakan untuk operan jarak pendek.

###### a. Persiapan (sikap awal)

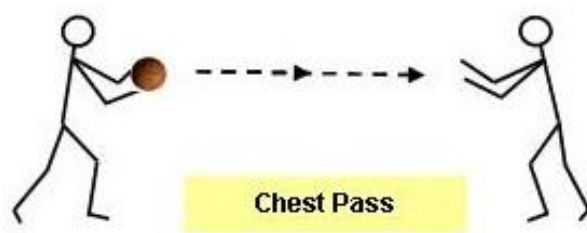
- Berdiri dengan dua kaki di buka selebar bahu, dan lutut sedikit di tekuk.
- Badan condong kedepan.
- Bola di pegang kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka, pandangan kearah teman yang akan di tuju.

###### b. Pelaksanaan

- Tekuk kedua siku dengan mendekati badan, dan aturlah bola setinggi dada.
- Langkahkan kaki kiri kedepan kearah sasaran.
- Kemudian kedua lengan menolak lurus kedepan.

###### c. Sikap akhir

- Meluruskan lengan seiring dengan lepasnya bola.
- Lakukan bergantian dengan teman secara berpasangan.



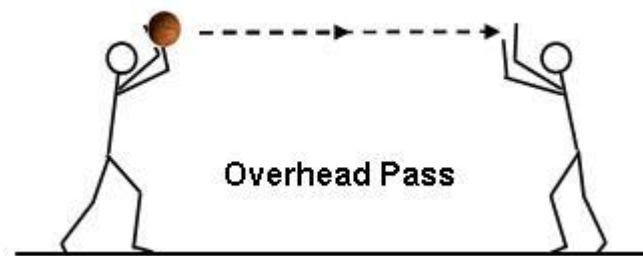
2. Passing dengan pantulan (Bounce Pass)

Operan pantulan dilakukan dengan dua tangan dalam posisi bola di depan dada. Operan pantulan sangat baik dilakukan untuk menerobos lawan yang tinggi. Bola dipantulkan disamping kiri atau kanan, dan teman sudah siap menjemputnya di belakang lawan.



3. Passing Dari Atas Kepala (Over Head Pass)

Operan dilakukan dengan dua tangan dan bola berada diatas kepala agak kebelakang. Untuk melakukan operan ini pada dasarnya sama dengan operan setinggi dada, hanya posisi letak bola yang berbeda yaitu diatas kepala.



**D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : Kombinasi TERPADU dan Demonstrasi

**E. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:
  - a. Gambar / Vidio
  - b. Bola Basket
  - c. Peluit
  - d. Cone / Kerucut
  - e. Stopwatch
  - f. Daftar Nilai
2. Sumber Belajar :



- a. Muhajir, 2016. PJOK (Buku Siswa). Jakarta : Kemendikbud
- b. Muhajir, 2016. PJOK (Buku Guru). Jakarta : Kemendikbud
- c. Buku referensi, Roji Buku referensi, Kemendikbud, Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan, Jakarta

#### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Salam unik</li> <li>b) Doa khusus</li> <li>c) Kelas dipersiapkan agar kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara membariskan dalam kelompok – kelompok kecil</li> <li>d) Mempersiapkan psikis siswa supaya siap belajar dengan cara melakukan pemanasan bersama dengan semangat dan ceria</li> <li>e) Memotivasi siswa supaya semangat mempelajari materi yang akan di bahas dengan cara menjelaskan tujuan dari pembelajaran ini.</li> <li>f) Appersepsi : Guru mengajukan beberapa pertanyaan awal yang berkaitan dengan materi sebagai stimulus (dihubungkan dengan materi sebelumnya)</li> <li>g) Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai.</li> <li>h) Menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</li> <li>i) Menjelaskan teknis kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan dengan pendekatan bermain lempar tangkap bola besar dengan peregangan statis dan dinamis.</li> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok</li> <li>• Guru mendemonstrasikan gerakan lemparan didepan dada dengan bantuan beberapa peserta didik yang tergabung dalam tim bola basket di sekolah.</li> <li>• Peserta didik mengamati gerakan yang di lakukan oleh pesertadidik.</li> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang gerakan yang didemonstrasikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba gerakan yang didemonstrasikan oleh siswa yaitu teknik dasar chest pass, bounce pass, over head pass dengan rincian kegiatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Setiap kelompok membentuk lingkaran</li> <li>➢ Melakukan lemparan setinggi dada secara kelompok</li> <li>➢ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal balik</li> </ul> </li> </ul>	75 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi bahan ajar yang berisi diskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap kelompok</li> <li>• Kompetisi antar kelompok dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Setiap kelompok baris 2 bersaf saling berhadapan</li> <li>➢ Melakukan chest pass secara silang/zig-zag</li> <li>➢ Setelah sampai ujung dilanjutkan dengan passing bound pass secara silang juga.</li> <li>➢ Kemudian yang terakhir melakukan over had pass.</li> <li>➢ Kelompok yang paling cepat menyelesaikan adalah pemenangnya</li> </ul> </li> <li>• Bermain antar kelompok dengan peraturan yang disederhanakan, yaitu :bermain bola basket hanya dengan melakukan passing saja.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikonfirmasi ulang apakah sudah memahami materi yang dibahas.</li> <li>• Memberi <b>soal</b> evaluasi yang sudah di <b>islamisasi</b></li> <li>• Memberi penguatan dan meluruskan persepsi siswa yang kurang tepat.</li> <li>• Membuat kesimpulan bersama.</li> </ul> <p><b>ADU (Aplikasi Duniawi Ukhrowi)</b></p> <p>Merupakan satu kesatuan dalam kegiatan-kegiatan akhir pembelajaran <b>wajib disampaikan</b> oleh <b>guru</b></p> <p><b>Aplikasi</b> : Setiap hal yang dipelajari harus ada aplikasinya/ penerapannya, tidak sebatas hanya belajar teori.</p> <p><b>Duniawi</b> : Penerapannya minimal bermanfaat bagi manusia yang lainnya</p> <p><b>Ukhrowi</b> : Dalam menerapkan ilmu (beramal) harus senantiasa diusahakan untuk bisa makin dekat dengan Allah, bernilai pahala, sebagai bekal di akhirat.</p> <p><b>a) Aplikasi</b></p> <p>Membiasakan siswa menerapkan semangat berolahraga untuk menjaga stamina dan kebugaran tubuh dalam</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>melakukan kegiatan sehari – hari.</p> <p><b>b) Dunia</b></p> <p>Menjadikan siswa gemar berolahraga dan membuat siswa tetap disiplin dalam melakukan kegiatan olahraga secara teratur dan tertib dengan selalu melakukan pemanasan terlebih dahulu.</p> <p><b>c) Ukhrowi</b></p> <p>Memiliki tubuh yang kuat dan beriman lebih di cintai ALLAH dari pada beriman tetapi memiliki fisik yang lemah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup KBM dengan doa dan salam penuh ceria</li> </ul>	
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>105 menit</b>

## b. Penilaian

### 1. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

- a. Teknik penilaian
  - Penilaian Sikap (Jurnal)
- b. Penilaian Pengetahuan
  - Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan
  - Unjuk Kerja/Test Praktek

### c. Instrumen penilaian

- a. Pertemuan Pertama
  - Penilaian Sikap

#### Penilaian Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Pendidik	Aspek Yang Di Nilai	Sikap
1	11/01/2018	Najwa		Bertaqwa dan beriman	Spritual
2	11/01/2018	Nadira		Sopan santun	Sosial

#### Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Skor
1.	3.1.Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar	Tujuan Permainan Bola Basket	Menjelaskan Tujuan Permainan Bola Basket	PG	1
		Jenis – Jenis Operan bola pada permainan Bola Basket	Menjelaskan Jenis – Jenis Operan bola pada permainan Bola Basket	PG	1
		Bentuk Latihan Mengoper Bola, Menggiring dan Melempar bola kedalam ring pada permainan Bola Basket	Menjelaskan Bentuk Latihan Mengoper Bola, Menggiring dan Melempar Bola ke dalam ring pada permainan Bola Basket	PG	1

Butir Soal :

- Tujuan utama dalam permainan bola basket adalah .....
  - ☒ Memasukkan bola ke keranjang lawan
  - Memainkan bola dengan teknik baik
  - Menggunakan strategi yang jitu
  - Memenangkan suatu pertandingan
- Operan yang digunakan untuk operan jarak pendek adalah.....
  - Operan dari samping
  - Operan dari atas kepala
  - Operan Pantulan
  - ☒ Operan setinggi dada
- Operan yang digunakan untuk menerobos lawan yang tinggi adalah .....
  - Operan dari samping
  - ☒ Operan dari atas kepala
  - Operan Pantulan
  - Operan setinggi dada

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	D	1
3	B	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

#### • Penilaian Keterampilan

##### a. Petunjuk Penilaian

Siswa diminta melakukan gerakan mengoper bola di bawah ini.

Penilaian yang diberikan oleh guru meliputi unsur-unsur :

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan mengoper bola			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan mengoper bola			
3	Sikap akhir melakukan gerakan mengoper bola			
Skor Maksimal : (9)				

b. Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

Siswa diminta untuk melakukan gerakan mengoper bola ( Operan setinggi dada, dari atas kepala, pantulan dan dari samping, Gerakan Menggiring bola dan Melempar bola ke dalam ring) yang dilakukan secara perorangan dan kelompok

- Pembelajaran Remedial dan Pengayaan  
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.
  - a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
  - b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan: Indikator dan Contoh Instrumen
  - c. Instrumen Kompetensi keterampilan

• Lembar Observasi

Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan bola basket	Tes praktik	Bermain bola basket 3 lawan 3 dengan peraturan yang dimodifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Praktekkan bentuk pola serangan kilat dalam permainan bola basket .</li> <li>b. Praktikkan permainan man to man defence dalam permainan bola basket</li> </ol>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi

Medan, Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Riswan Nasution

Nindy Safitri, S.Pd

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Swasta Islam Azizi Medan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/2 ( Dua )  
Tema : Teks Biografi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **A. Kompetensi Inti**

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan struktur teks biografi
2. Menjelaskan isi teks biografi

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengenalan struktur teks biografi

Struktur isi:

- Judul
- Pengenalan identitas tokoh
- Paparan perjuangan/prestasi/hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh

Ciri Bahasa

- Penggunaan kata sifat Penggunaan kata kerja aksi yang menjelaskan aktivitas tokoh

2. Pemahaman isi teks biografi

### **E. Metode Pembelajaran**

Metode : Saintifik, PBL ( Problem Based Learning ).

### **F. Sumber Belajar.**

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP
2. Contoh teks biografi dari internet
3. Contoh teks biografi dari buku
4. Buku referensi tentang genre teks

### **G. Media Pembelajaran.**

1. Cerita biografi
2. Presentasi Powerpoint
3. Alat dan bahan
  - LCD Proyektor

## **H. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran.**

### **1. Pendahuluan (15 Menit )**

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan kebersihan kelas, berdoa, absensi.
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan menunjukan gambar kemudian menanyakan gambar tersebut kepada peserta didik.
- c. Guru memberi informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **2. Kegiatan Inti ( 50 )**

Mengamati :

- Peserta didik mengamati dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang kisah hidupnya ditulis dalam buku biografi

Menanya

- Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks biografi.

Mengeksplorasi

- Membaca teks biografi dengan cermat dan bertanya jawab
- Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks biografi.
- Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks biografi.
- Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks biografi
- Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks biografi.
- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks biografi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).

Mengasosiasi :

- Peserta didik membandingkan ciri teks biografi antarkelompok dan teman untuk memperkuat pemahaman tentang teks
- Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks biografi antarteman atau kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan teks biografi

Mengomunikasikan



- Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri dan bahasa yang lugas
- Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.

### 3. Penutup.

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Peserta didik memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan.
- Guru menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang

## I. Penilaian

### 1. Sikap Spiritual

- Teknik : Penilaian antarteman
- Bentuk Instrumen :

#### Pedoman Evaluasi Antar Teman

Nama : .....

Teman yang dinilai : .....

Sikap/Nilai	Butir Instrumen	Rubrik Penilaian			
		SL	SR	KD	TP
sikap beriman dan bertakwa dalam kehidupan masyarakat.	a. Melaksanakan ibadah tepat waktu b. Melaksanakan sholat berjamaah dengan tertib c. Berdoa sebelum belajar dengan khusyu d. Berdoa setelah belajar dengan khusyu e. Memperingati hari besar agama				

### 2. Sikap Sosial

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Pedoman observasi Toleransi

### Instrumen Penilaian Observasi

Nama Peserta didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : Toleransi keberagaman

Periode Penilaian : .....

No	Pernyataan	RUBRIK			
		SL	SR	KD	TP
1	Menghargai teman yang berbeda ras				
2	Tidak menghina teman yang berbeda jenis kelamin				
3	Dapat menerima kelemahan orang lain				
4	Memaafkan kesalahan orang lain				
5	Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman ras dan gender				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran :

Keterangan penskoran

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

### 3. Pengetahuan

- Teknik : Test Tulisan
- Bentuk Instrumen : Uraian

### 4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian :
  - Penilaian portofolio
  - penilaian kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian portofolio, rubric penilaian diskusi

## **RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO**

### a. Indikator Penilaian

1. Menunjukkan karakteristik ras dalam masyarakat
2. Menunjukkan karakteristik gender dalam masyarakat
3. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang permasalahan tentang keberagaman ras dan gender

4. Menyusun portofolio tayangan tentang permasalahan keberagaman ras dan gender.
5. Mempresentasikan tulisan tentang tentang keberagaman ras dan gender

b. Rubrik penilaian portofolio

No	Nama kelompok	Aktivitas dalam Pembelajaran					Jumlah skor
		Penentuan	Kelengkapan informasi	Bahan tayang	Isi laporan	Penggunaan bahasa	
Skor/nilai							

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Jumlah skor	Konversi	Predikat	Keterangan	
100	3,67 – 4,00	A	Sangat Baik	
90-99	3,34 – 3,66	A-	Sangat Baik	
80-89	3,01 – 3,33	B+	Baik	
70-79	2,67 – 3,00	B	Baik	
60-69	2,34 – 2,66	B-	Cukup	
50-59	2,01 – 2,33	C+	Cukup	

**RUBRIK PENILAIAN DISKUSI DAN PRESENTASI**

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas dalam Pembelajaran							Skor Total
		Kerjasama	Presentasi	Menanggapi	Bertanya	Menanggapi	Menghargai Pendapat	Inisiatif	
Skor/Nilai									

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Petunjuk Penskoran

Jumlah skor	Konversi	Predikat	Keterangan
100	3,67 – 4,00	A	Sangat baik
90-99	3,34 – 3,66	A-	Sangat baik
80-89	3,01 – 3,33	B+	Baik
70-79	2,67 – 3,00	B	Baik
60-69	2,34 – 2,66	B-	Cukup
50-59	2,01 – 2,33	C+	Cukup

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi**

**Medan, Juli 2019**  
**Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Riswan Nasution**

**Suaidah Parinduri, S.Pd**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMP Swasta Islam Azizi Medan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Sistem Gerak pada Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

**KI 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta

**KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

**KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis struktur dan fungsi rangka</li><li>• Menganalisis struktur dan fungsi</li></ul>

sistem gerak	sendi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis struktur dan fungsi otot</li> <li>• Menganalisis upaya menjaga kesehatan sistem gerak</li> </ul>
4.1 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis struktur dan fungsi rangka
- Menganalisis struktur dan fungsi sendi
- Menganalisis struktur dan fungsi otot
- Menganalisis upaya menjaga kesehatan sistem gerak
- Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya

### D. Materi Pembelajaran

Sistem Gerak pada Manusia

- Struktur dan fungsi rangka
- Struktur dan fungsi sendi
- Struktur dan fungsi otot
- Upaya menjaga kesehatan sistem gerak

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Discovery Learning

### F. Media Pembelajaran

#### ❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Laboratorium IPA sekolah

- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

**G. Sumber Belajar**

- Buku IPA Kelas VIII Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>



- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### **Pemberian Acuan**

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i>.</li> </ul>

	<p>❖ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang</p>

	<p>disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i>.</p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i></p>
--	--

	<p><i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i></p> <p>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau</p>

	<p>teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b><i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

	<p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</li> <li>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengantar tentang Sistem Gerak pada Manusia</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
--	---

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang	Jumlah	Skor	Kode
----	------------	---------------------	--------	------	------

		Dinilai				Skor	Sikap	Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

*Kriteria penilaian (skor)*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik



Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Mengetahui

**Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi**

Medan, Juli 2019

**Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Riswan Nasution**

**Drs. Muhd Yunus**

.

Lampiran 3

**FORMAT PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama guru :

Pendidikan :

Mata pelajaran :

Mengajar kelas :

Semester :

No	Jenis Adm guru/wali kelas	Jawaban		Niai					Ket
		Ada	Tidak	A	B	C	D	E	
1	Pelaksanaan KBM								
	1. Membuka Pelajaran 2. Menjelaskan 3. Menerapkan Metode 4. Pengajuan Pertayaan 5. Menggunakan Media 6. Memberi Penguatan 7. Membimbing Diskusi Kecil 8. Mengelola Kelas								
	Jumlah nilai								

Lampiran 4

**SMP Swasta Islam Azizi Medan**  
**DAFTAR HADIR GURU**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**  
**BULAN:**

No	Nama Guru	Bidang Studi	Tanggal							Keterangan			
			1	2	3	4	5	6	7	S	I	A	Paraf
1	Drs. Riswan Nasution	Agama											
2	Drs Muhamad Yunus	Ipa Terpadu											
3	Adek Abdullah Hud, SS	Bhs. Inggris											
4	Desmawati	Senbud/Agro/Kt											
5	Sukarni, S.Pd	Bhs. Inggris											
6	Safni Patnia, S.Pd	Ips Terpadu											
7	Dra. Hasriana Dongoran	PKN											
8	Suaidah Painduri, S.Pd	Bahasa Indonesia											
9	Hairani Ritonga, S.Pd	Matematika											
10	Novalita Sinaga, S.Pd.I	Tik/Agama											
11	Nindy Safitry	Penjas											

Catatan guru yang tidak hadir

No	Guru yang tidak hadir	Ket	Jlh les	Jlh potongan	Total potongan	Guru inval

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi**

**Drs. Riswan Nasution**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1:** Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi



**Gambar 2:** Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi



**Gambar 3:** Wawancara Dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi



**Gambar 4:** Wawancara Dengan Guru Ibu Nindy Safitri, S.Pd





**Gambar 5:** Foto Wawancara Dengan Guru Ibu Safni Panita, S.Pd



**Gambar 6:** Foto Bersama Guru-Guru SMP Swasta Islam Azizi Medan



**Gambar 7:** Buku Paket Mata Pelajaran Siswa/I SMP Swasta Islam Azizi



**Gambar 8:** Foto Siswa/I Belajar Didalam Ruang Kelas VII





**Gambar 9:** Ruang Kelas dan Halaman SMP Swasta Islam Azizi Medan



**Gambar 10:** Piala Hasil Prestasi Siswa/I SMP Swasta Islam Azizi Medan



## Program Kerja Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Azizi

PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM AZIZI 2018						
<b>KEGIATAN AWAL TAHUN PELAJARAN</b>						
A	MERENCANAKAN KEBUTUHAN GURU SETIAP MATA PELAJARAN	HARI	TGL. BUN	WAKTU	PELAKSANAAN	KETERANGAN
B	PENYUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN					
C	MENYUSUN PROGRAM PENGAJARAN JADWAL PELAJARAN & KELENDER PENDIDIKAN					
D	MENYUSUN KEBUTUHAN BUKU PELAJARAN BUKU PEGANGAN GURU					
E	MENYUSUN KELENGKAPAN PELAJARAN DAN BAHAN PELAJARAN					
F	MENGADAKAN RAPAT GURU					
<b>KEGIATAN HARIAN</b>						
A	MEMERIKSA DAFTAR HADIR GURU TENAGA TEKNIK KEPENDIDIKAN & TATA USAHA	S	S	R	K	J
B	MENGATUR DAN MEMERIKSA KEGIATAN 7 R DI SEKOLAH					
C	MEMERIKSA PROGRAM PENGAJARAN DAN PERSIAPAN LAINNYA YANG MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR					
D	MENYELESAIKAN SURAT-SURAT ANGKA KREDIT BURUH, MENERIMA TAMU DAN MENYELANGGARAKAN PEKERJAAN KANTOR LAINNYA					
E	MENGATASI HAMBATAN-HAMBATAN TERHADAP BERLANGSUNGNYA PROSES BELAJAR MENGAJAR					
F	MENGATASI KASUS YANG TERJADI					
G	MEMERIKSA SEGALA SESUATU MENJELANG SEKOLAH USAI					
H	MELAKSANAKAN SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (IKM)					
<b>KEGIATAN MINGGUAN</b>						
A	MELAKSANAKAN UPACARA BENDERA PADA HARI SENIN DAN HARI-HARI BESAR	I	I	I	I	I
B	MELAKSANAKAN SENAMA KESEHATAN JASMANI					
C	MEMERIKSA AGENDA DAN MENYELESAIKAN SURAT MENYURAT					
D	MENGADAKAN RAPAT MINGGUAN UNTUK MENJADI BAHAN RENCANA KEGIATAN MINGGUAN					
E	MEMERIKSA KEUANGAN SEKOLAH					
F	MENGATUR PENYEDIAAN KEPERLUAN PERLENGKAPAN KANTOR/ SEKOLAH					
<b>KEGIATAN BULANAN</b>						
A	PADA AWAL BULAN MELAKUKAN KEGIATAN RUTIN ANTARA LAIN :	JULI	AGST	SEPT	NOV	DES
B	1. MELAKSANAKAN KEGIATAN PENYELESAIAN KEGIATAN SETORAN SPP, GAJI PEGAWAI / GURU					
C	2. MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN UMUM TERHADAP ANTARA LAIN :					
D	A. BUKU KELAS DAN DAFTAR HADIR GURU, PEGAWAI TATA USAHA					
E	B. KUMPULAN BAHAN EVALUASI BERIKUT ANALISNYA					
F	C. KUMPULAN PROGRAM PENGAJARAN					
G	D. DIAGRAM PENCAPAIAN KURIKULUM					
H	E. DIAGRAM DAYA SERAP SISWA					
I	F. PROGRAM PERBAIKAN DAN					
J	G. BUKU CATATAN PELAKSANAAN BK					
K	3. MEMBERI PETUNJUK PADA GURU-GURU TENTANG SISWA YANG PERLU DI PERHATIKAN					
L	KASUS YANG PERLU DI KETAHUI DALAM RANGKA PEMBINAAN SISWA					
M	PADA AKHIR BULAN DI LAKUKAN KEGIATAN :					
N	1. PENUTUPAN BUKU					
O	2. PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN					
P	3. EVALUASI TERHADAP PERSEDIAAN DAN PENGUNAAN ALAT SEKOLAH					
Q	4. MUTASI SISWA DAN KELEPER					
<b>KEGIATAN SEMESTER</b>						
A	MENYELENGGARAKAN PERBAIKAN ALAT-ALAT SEKOLAH YANG DI PERLUKAN	JULI	AGST	SEPT	NOV	DES
B	MENYELENGGARAKAN PENGISIAN BUKU INDIK SISWA					
C	MENYELENGGARAKAN PERSIAPAN ULANGAN UMUM SEMESTER					
D	MENYELENGGARAKAN EVALUASI KEGIATAN BK, OSIS, UKS, EKSTRAKURIKULER					
E	MENYELENGGARAKAN KEGIATAN AKHIR SEMESTER					
F	1. DAFTAR KELAS					
G	2. KUMPULAN NILAI					
H	3. CATATAN TENTANG SISWA YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN KHUSUS					
I	4. PENGISIAN BUKU NILAI SEMESTER					
J	5. PEMBAGIAN BUKU LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR					
K	6. PEMANGGILAN ORANG TUA SEJAUH DI PERLUKAN UNTUK BERKONSULTASI					
<b>KEGIATAN AKHIR TAHUN PELAJARAN</b>						
A	MENYELENGGARAKAN PENUTUPAN BUKU	JULI	AGST	SEPT	NOV	DES
B	MENYELENGGARAKAN ULANGAN UMUM DAN UJIAN AKHIR					
C	KEGIATAN KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN :					
D	1. PERSIAPAN DAFTAR KUMPULAN NILAI (LEGGER)					
E	2. PERSIAPAN BAHAN-BAHAN UNTUK RAPAT GURU					
F	3. PENGISIAN BUKU LAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR					
G	4. PEMULIHAN PROGRAM					
H	MENYELENGGARAKAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TAHUNAN PELAJARAN YANG BERSANGKUTAN DAN MENYUSUN PROGRAM SEKOLAH UNTUK TAHUN YANG AKAN DATANG					
I	MENYELENGGARAKAN PENYUSUNAN RENCANA KEUANGAN TAHUN YANG AKAN DATANG					
J	MENYELENGGARAKAN PENYUSUNAN RENCANA PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN SEKOLAH					
K	ALAT BANTU PENDIDIKAN					
L	MENYELENGGARAKAN BANTUAN LAPORAN AKHIR PELAJARAN					
M	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENERIMAAN SISWA BARU YANG MELIPUTI KEGIATAN :					
N	1. PEMBENTUKAN PANITIA PENERIMAAN DAN PENDAFTARAN					
O	2. PENYUSUNAN SYARAT-SYARAT PENERIMAAN DAN PENDAFTARAN					
P	3. PENYIMPANAN FORMULIR DAN PENGUMUMAN PENERIMAAN SISWA BARU					
Q	4. PENGUMUMAN SISWA YANG DITERIMA DAN DAFTAR ULANG					

KEPALA SEKOLAH

\_\_\_\_\_  
Tgl. BERTANDA NASUTITING

**Program Kerja Ka. Sekolah**  
**SMP Swasta Islam Azizi Medan**

**PROGRAM KERJA TAHUNAN KA. SEKOLAH  
SMP ISLAM AZIZI MEDAN  
JL. KESATRIA NO. 70 MEDAN**

NO	KOMPONEN UMUM	SASARAN	SEMESTER I						SEMESTER II					
			7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
	1. RAPAT AWAL TAHUN		✓											
	2. RAPAT RUTIN	GURU												
	A. KEPALA SEKOLAH													
	B. GURU	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. PEMBINAAN GURU	GURU		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. PENATAAN HALAMAN	GURU		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. RAPAT AKHIR TAHUN	WARGA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. RAPAT AKHIR TAHUN	GURU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>PENGALIAAN</b>														
	1. MENYUSUN JADWAL PELAJARAN	KEPALA SEKOLAH	✓											
	2. SUPERVISI	GURU	✓											
	3. TES SEMESTER	MURID		✓			✓				✓			
	4. PEMBAGIAN RAPORT	MURID					✓						✓	
II	5. PELAKSANAAN UJIAN	MURID					✓						✓	
	6. AKTIVITAS SD	MURID		✓			✓			✓		✓	✓	
	7. PENYERAHAN STTB	MURID												✓
<b>KEMURIDAN / KESISWAAN</b>														
	1. PENERIMAAN MURID BARU	MURID	✓	✓										
	2. PENDAFTARAN MURID	KEPALA SEKOLAH	✓	✓										
	3. PELAKSANAAN BP	MURID	✓	✓										
III	4. PELAPORAN FORMAT M S/D MZO	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. KENAIKAN KELAS	MURID												
	6. PELAKSANAAN KURIKULER	MURID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>PERSONALIA</b>														
	1. MENGUSULKAN KENAIKAN PANGKAT DAN Gaji	KEPALA SEKOLAH												
	2. PEMBAGIAN TUGAS GURU	KEPALA SEKOLAH	✓	✓										
	3. MEMBUAT DP3	KEPALA SEKOLAH	✓	✓										
IV	4. MEMBUAT FORMAT C	KEPALA SEKOLAH												
<b>PERALATAN GEDUNG</b>														
	1. MENGINVENTARISIR BUKU DAN ALAT PERAGA	KEPALA SEKOLAH & GURU	✓	✓										
	2. MENATA PERPUSTAKAAN SEKOLAH	GURU												
V	3. MENGINVENTARISIR GEDUNG DAN MOBILIR	KEPALA SEKOLAH & GURU	✓	✓	✓									
<b>KEUANGAN</b>														
	1. MENGINVENTARISIR SUMBER KEUANGAN	BENDAHARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. MENGAWASI KEUANGAN	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
VII	3. MENGELOLA KEUANGAN Gaji SBPP, DOP, BDO, DLL	BENDAHARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. PELAPOR KEUANGAN	BENDAHARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. PELAPOR KEUANGAN	KEPALA SEKOLAH & GURU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>HUMAS</b>														
	1. RAPAT DENGAN ORANG TUA MURID	ORANG TUA MURID	✓					✓						
	2. RAPAT DENGAN KOMITE SEKOLAH	KEPEK GURU & KOMITE SEKOLAH	✓					✓						
VII	3. PEMERAN HASIL - HASIL MURID	MURID	✓					✓						
	4. RAPAT PENGURUS		✓					✓						
<b>SUPERVISI</b>														
	1. PEMERIKSAAN ADMINISTRASI PBM	GURU		✓										
	2. KUNJUNGAN KELAS	GURU		✓										
	3. PEMERIKSAAN SARANA DAN PRASARANA			✓				✓						
	4. PEMERIKSAAN ADMINISTRASI DAN TATA USAHA	TU (TATA USAHA)	✓	✓					✓					
VIII	5. PEMERIKSAAN B K	GURU PENJAGA	✓	✓				✓						
	6. PEMERIKSAAN KEUANGAN	GURU BENDAHARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	A. RUTIN	GURU BENDAHARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	B. KOMITE	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>LAIN-LAIN</b>														
	1. MENATUR PELAYANAN	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. MENATUR LAYANAN UKS	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. MENATUR LAYANAN PERPUSTAKAAN	KEPALA SEKOLAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IX	4. MENATUR DAN MENATA GEDUNG HALAMAN SEKOLAH	KA. SEK GURU & MURID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KEPALA SEKOLAH  
Drs. RISWAN NASUTION

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Sarifah Aini  
Tempat /Tanggal Lahir : Sei Sanggul/3 Oktober 1996  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Malisi  
Nama Ibu : Misbah  
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara  
Alamat : Jalan Protokol, Kelurahan Sei Sanggul, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Kota Rantauprapat, Provinsi Sumatera Utara

### **B. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2003-2009 : SDN No 112218 Sei Sanggul  
(Lulus dan Berijazah)  
Tahun 2009-2012 : MTs Al-Hidayah Sei Sanggul  
(Lulus dan Berijazah)  
Tahun 2012-2015 : MAS Al-Washliyah Sei Berombang  
(Lulus dan Berijazah)  
Tahun 2015-2019 :S1 Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

### **C. Pengalaman organisasi**

1. Anggota IKAPAMAPAH kecamatan panai hilir tahun 2005- sekarang
2. Anggota BAPEPPMA kabupaten labuhanbatu tahun 2017- 2018
3. Bagian divisi pengkaderisasian LDK Al-Izzah UIN SU tahun 2017-2018

Medan, Juni 2019  
Peneliti

**Sarifah Aini**  
**NIM. 37.15.1.002**